

**PENGARUH KECEMASAN MATEMATIS DAN KONSEP DIRI TERHADAP
HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA KELAS XI
MIPA 2 SMA NEGERI 2 LUWU TIMUR**

Skripsi

*Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan (S.Pd) Pada Program Studi Pendidikan Matematika Fakultas
Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Palopo*



Oleh

AYU WULANDARI
18 0204 0080

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MATEMATIKA
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO
2022**

**PENGARUH KECEMASAN MATEMATIS DAN KONSEP DIRI TERHADAP
HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA KELAS XI
MIPA SMA NEGERI 2 LUWU TIMUR**

Skripsi

*Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan (S.Pd) Pada Program Studi Pendidikan Matematika Fakultas
Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam negeri Palopo*



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MATEMATIKA
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO
2022**

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Ayu Wulandari
NIM : 18 0204 0080
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Pendidikan Matematika

menyatakan dengan sebenarnya bahwa:

1. Skripsi ini merupakan hasil karya saya sendiri, bukan plagiasi atau duplikasi dari tulisan/karya orang lain yang saya akui sebagai tulisan atau pikiran saya sendiri,
2. Seluruh bagian dari skripsi ini adalah karya saya sendiri selain kutipan yang ditunjukkan sumbernya. Segala kekeliruan dan atau kesalahan yang ada di dalamnya adalah tanggungjawab saya.

Bilamana di kemudian hari pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi administratif atas perbuatan tersebut dan gelar akademik yang saya peroleh karenanya dibatalkan.

Demikian pernyataan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Palopo, 2022

Yang membuat pernyataan,



Ayu Wulandari
Ayu Wulandari

18 0204 0080

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi berjudul “Pengaruh Kecemasan Matematis dan Konsep Diri terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas XI MIPA 2 SMA Negeri 2 Luwu Timur” yang ditulis oleh Ayu Wulandari Nomor Induk Mahasiswa (NIM) 18 0204 0080, mahasiswa Program Studi Pendidikan Matematika Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Palopo, yang dimunaqasyahkan pada hari Selasa, 4 Oktober 2022 bertepatan dengan 8 Zulhijjah 1444 telah diperbaiki sesuai catatan dan permintaan Tim Penguji, dan diterima sebagai syarat meraih gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Palopo, 13 Oktober 2022

TIM PENGUJI

- | | | |
|--|---------------|---------|
| 1. Nilam Permatasari Munir, S.Pd., M.Pd. | Ketua Sidang | (.....) |
| 2. Sumardin Raupu, S.Pd., M.Pd. | Penguji I | (.....) |
| 3. Arsyad L, S.Si., M.Si. | Penguji II | (.....) |
| 4. Nilam Permatasari Munir, S.Pd., M.Pd. | Pembimbing I | (.....) |
| 5. Sitti Zuhaerah Thalbah, S.Pd., M.Pd. | Pembimbing II | (.....) |

Mengetahui

a.n Rektor IAIN Palopo
Dekan Fakultas
Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Ketua Program Studi
Pendidikan Matematika



Dr. Nurdin K, M.Pd. f
NIP. 19681231 199903 1 014



Muh Hajarul Aswad A., M.Si.
NIP. 19821103 201101 1 004

PRAKATA

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ
الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ
وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ آمَنَّا

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah swt. yang telah menganugerahkan rahmat, hidayah serta kekuatan lahir dan batin, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan judul “Pengaruh Kecemasan Matematis dan Konsep Diri Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas IX MIPA SMA Negeri 2 Luwu Timur ” setelah melalui proses yang panjang.

Salawat dan salam kepada Nabi Muhammad saw. yang merupakan suri tauladan bagi seluruh umat islam selaku para pengikutnya, keluarganya, para sahabatnya serta orang-orang yang senantiasa berada dijalanannya. Skripsi ini disusun sebagai syarat yang harus diselesaikan, guna memperoleh gelar sarjana pendidikan dalam bidang pendidikan matematika pada Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo.

Sehubung dengan hal tersebut, penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang tulus, teristimewah kepada kedua orang tua penulis yang tercinta, ayahanda Suparno dan ibunda Hasniati yang telah mengasuh dan mendidik penulis dengan penuh kasih sayang sejak kecil hingga sekarang, dan segala yang telah diberikan kepada anak-anaknya, dan terimakasih kepada saudara-saudariku

Mirawati dan Suhendra yang selama ini selalu membantu dan mendoakanku. Mudah-mudahan Allah swt, mengumpulkan kita semua dalam surga-Nya kelak.

Penulis menyadari bahwa dalam proses penelitian dan penyusunan skripsi ini, penulis banyak menghaapi kesulitan. Namun, dengan adanya dorongan dan bantuan dari berbagai pihak sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu, penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang tak terhingga dengan penuh ketulusan hati dan keikhlasan, kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Abdul Pirol, M.Ag. selaku Rektor IAIN Palopo, Dr. H. Muammar Arafat, S.H., M.H. selaku Wakil Rektor I, Dr. Ahmad Syarief Iskandar, SE., MM. selaku Wakil Rektor II, dan Dr. Muhaemin, MA. selaku Wakil Rektor III.
2. Bapak Dr. Nurdin Kaso, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palopo, Bapak Dr. Munir Yusuf, S.Ag., M.Pd. selaku Wakil Dekan I, Ibu Dr. Hj. Andi Riawarda, M.Ag. selaku Wakil Dekan II dan Ibu Dra. Nursyamsi, M.Pd.I. selaku Wakil Dekan III.
3. Bapak Muh. Hajarul Aswad A, S.Pd., M.Si. selaku Ketua Program Studi Pendidikan Matematika beserta staf yang telah membantu dan mengarahkan dalam penyelesaian skripsi ini.
4. Ibu Nilam Permatasari Munir, S.Pd., M.Pd. Selaku pembimbing I dan ibu Sitti Zuhaerah Thalbah, S.Pd., M.Pd. selaku pembimbing II yang telah memberikan bimbingan, masukan dan mengarahkan dalam rangka penyelesaian skripsi ini.

5. Seluruh Dosen beserta seluruh staf pegawai IAIN Palopo yang telah mendidik penulis selama berada di IAIN Palopo dan memberikan bantuan dalam penyusunan skripsi ini.
6. Bapak H. Madehang, S.Ag., M.Pd. selaku Kepala Unit Perpustakaan beserta Karyawan dan Karyawati dalam ruang lingkup IAIN Palopo, yang telah banyak membantu, khususnya dalam mengumpulkan literatur yang berkaitan dengan pembahasan skripsi ini.
7. Bapak Adam, S.Pd., M.Pd. selaku Kepala Sekolah SMA Negeri 2 Luwu Timur beserta guru-guru dan staf yang telah memberikan izin serta bantuan dan bekerja sama dengan penulis dalam proses penyelesaian penelitian ini.
8. Siswa siswi SMA Negeri 2 Luwu Timur yang telah bekerja sama.
9. Sahabat-sahabat tercinta penulis Terima kasih atas do'a dan supportnya selama penulis menempuh pendidikan di bangku perkuliahan (Harni Ahmat, Shiska, Wahda, Wana, Mutia) Terimakasih.
10. Kepada semua teman seperjuangan, maha peserta didik Program Studi Pendidikan Matematika IAIN Palopo angkatan 2018 (khususnya kelas C), dan senior yang selama ini membantu dan selalu memberikan saran dalam penyusunan skripsi ini.

Mudah-mudahan bernilai ibadah dan mendapatkan pahala dari Allah swt.

Palopo, 11 Mei 2022

Penulis

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN DAN SINGKATAN

A. Transliterasi Arab-Latin

Daftar huruf bahasan Arab dan transliterasinya ke dalam huruf Latin dapat dilihat pada tabel berikut:

1. Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf latin	Nama
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	ṡa	ṡ	es (dengan titik diatas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	H	ha (dengan titik dibawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	z	zet (dengan titik diatas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Sad	S	es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	D	de (dengan titik di bawah)
ط	Ta	T	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	Z	zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	'	apostrof terbalik
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El

م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apa pun. Jika ia terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda (').

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf latin	Nama
َ	<i>Fathah</i>	A	a
ِ	<i>Kasrah</i>	I	i
ُ	<i>Dammah</i>	U	u

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
َئِ	<i>fathah dan yā'</i>	ai	a dan i
َؤ	<i>fathah dan wau</i>	au	a dan u

Contoh:

كَيْفَ : *kaifa*
 هَوَّلَ : *hau-la*

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harakat dan Huruf	Nama	Huruf dan tanda	Nama
اَ / آ	<i>fathah</i> dan <i>alif</i> atau <i>ya'</i>	\bar{a}	a dan garis diatas
ي ...	<i>kasrah</i> dan <i>ya'</i>	\bar{i}	i dan garis di atas
و ...	<i>dammah</i> dan <i>wau</i>	\bar{u}	u dan garis di atas

Contoh:

مَاتَ : *Mata*
رَمَى : *Rama*
قِيلَ : *Qila*
يَمُوتُ : *Yamutu*

4. *Tā' marbūtah*

Transliterasi untuk *ta' marbutah* ada dua, yaitu *ta' marbutah* hidup atau mendapat harakat *fathah*, *kasrah*, dan *dammah*, transliterasinya adalah [t]. Sedangkan *ta' marbutah* yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata yang berakhir dengan *ta' marbutah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *ta' marbutah* itu ditransliterasikan dengan ha (h).

Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ : *raudah al-atfal*
الْمَدِينَةُ الْفَاضِلَةُ : *al-madinah al-fadilah*
الْحِكْمَةُ : *al-hikmah*

5. *Syaddah (Tasydīd)*

Syaddah atau *tasydid* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda *tasydid* (ّ), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda *syaddah*.

Contoh:

رَبَّنَا : *Rabbana*

نَجَّيْنَا : *Najjaina*

الْحَجَّ : *Al-hajj*

عَدُوَّ : *'aduwwun*

Jika huruf *ي* ber-*tasydid* di akhir sebuah kata dan didahului oleh huruf *kasrah* (يِ), maka ia ditransliterasi seperti huruf *maddah* menjadi (i).

Contoh:

عَلِيَّ : *'Ali* (bukan *'Aliyy* atau *'Aly*)

عَرَبِيَّ : *'Arabi* (bukan *'Arabiyy* atau *'Araby*)

6. *Kata Sandang*

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf (*alif lam ma'arifah*). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi seperti biasa, al-, baik ketika ia diikuti oleh huruf *syamsiah* maupun huruf *qamariah*. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-).

Contoh:

الشَّمْسُ : *al-syamsu* (bukan *asy-syamsu*)

الزَّلْزَلَةُ : *al-zalزالah* (bukan *az-zalزالah*)

الفَلْسَفَةُ : *al-falsafah*

الْبِلَادُ : *al-biladu*

7. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (') hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun, bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif.

Contoh:

تَأْمُرُونَ : *ta'muruna*

النَّوْءُ : *al-nau'*

شَيْءٌ : *syai'un*

أَمْرٌ : *Umirtu*

8. Penulisan Kata Arab yang Lazim Digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari perbendaharaan bahasa Indonesia, atau sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, atau lazim digunakan dalam dunia akademik tertentu, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya, kata al-Qur'an (dari *al-Qur'an*), alhamdulillah, dan munaqasyah. Namun, bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka harus ditransliterasi secara utuh. Contoh:

Syarh al-Arba'in al-Nawawi

Risalah fi Ri'ayah al-Maslahah

9. *Lafz al-Jalālah*

Kata Allah yang didahului partikel seperti huruf *jarr* dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *mudaf ilaih* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah.

Contoh:

بِاللَّهِ : *billāhi*, دِينُ اللَّهِ : *dīnullāh*.

Adapun *ta' marbutah* di akhir kata yang disandarkan kepada *lafz al-jalalah*, ditransliterasi dengan huruf (t). Contoh:

هُمْ فِي رَحْمَةِ اللَّهِ : *hum fī rahmatillāh*.

10. *Huruf Kapital*

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital (*All Caps*), dalam transliterasinya huruf-huruf tersebut dikenai ketentuan tentang penggunaan huruf kapital berdasarkan pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (*al-*), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (*Al-*). Ketentuan yang sama juga berlaku untuk huruf awal dari judul referensi yang didahului oleh kata sandang *al-*, baik ketika ia ditulis dalam teks maupun dalam catatan rujukan (CK, DP, CDK, dan DR). Contoh:

Wa ma Muhammadun illa rasul

Inna awwala baitin wudi'a linnasi lallazi bi Bakkata mubarakan

Syahru Ramadan al-lazi unzila fih al-Qur'an

Nasir al-Din al-Tusi

Nasr Hamid Abu Zayd

Al-Tufi

Al-Maslahah fi al-Tasyri al-Islami

Jika nama resmi seseorang menggunakan kata Ibnu (anak dari) dan Abu (bapak dari) sebagai nama kedua terakhirnya, maka kedua nama terakhir itu harus disebutkan sebagai nama akhir dalam daftar pustaka atau daftar referensi. Contoh:

Abu al-Walid Muhammad ibn Rusyd, ditulis menjadi: Ibnu Rusyd, Abu al-Walid Muhammad (bukan: Rusyd, Abu al-Walid Muhammad Ibnu)

Nasr Hamid Abu Zaid, ditulis menjadi: Abu Zaid, Nasr Hamid (bukan: Zaid, Nasr Hamid Abu)

B. Daftar Singkatan

Beberapa singkatan yang dibakukan adalah:

swt.	= <i>subhanahu wa ta'ala</i>
saw.	= <i>sallallahu 'alaihi wa sallam</i>
IAIN	= Institut Agama Islam Negeri
SMA	= Sekolah Menengah Atas
MIPA	= Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam
Dkk	= dan kawan-kawan
SK	= Standar Kompetensi



DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING	iv
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAAN SKRIPSI	v
PRAKATA	vi
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB DAN SINGKATAN	ix
DAFTAR ISI	xvii
DAFTAR KUTIPAN AYAT	xix
DAFTAR TABEL	xx
DAFTAR GAMBAR	xxi
DAFTAR LAMPIRAN	xxii
ABSTRAK	xxiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian	7
D. Manfaat Penelitian	7
BAB II KAJIAN TEORI	9
A. Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan	9
B. Landasan Teori	12
C. Kerangka Pikir	22
D. Hipotesis Penelitian	23
BAB III METODE PENELITIAN	26
A. Jenis Penelitian	26
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	26
C. Definisi Operasional Variabel	26
D. Populasi dan Sampel	27
E. Teknik Pengumpulan Data.....	28
F. Instrumen Penelitian	29
G. Uji Validasi dan Reliabilitas Instrumen	32
H. Teknik Analisis Data	35
BAB IV DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA	41
A. Hasil Penelitian	41
B. Pembahasan	55

BAB V PENUTUP	59
A. Simpulan	59
B. Saran	59

DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN-LAMPIRAN



DAFTAR KUTIPAN AYAT

Kutipan Ayat Q.S. Al-Imran/3:139 4



DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Persamaan dan Perbedaan Penelitian Terdahulu yang Relevan...	11
Tabel 3.1 Alternatif Jawaban dan Skor Angket	30
Tabel 3.2 Kisi-kisi Lembar Angket Kecemasan Matematis	30
Tabel 3.3 Kisi-kisi Lembar Angket Konsep diri	31
Tabel 3.4 Kisi-kisi Lembar Tes.....	31
Tabel 3.5 Interpretasi Validasi Butir Soal.....	33
Tabel 3.6 Interpretasi Reliabilitas	33
Tabel 3.7 Interpretasi Kategori Angket Siswa	37
Tabel 3.8 Interpretasi Kategori Hasil Belajar Siswa.....	37
Tabel 4.1 Validator Angket dan Tes	42
Tabel 4.2 Hasil Validator Angket Kecemasan Matematis	43
Tabel 4.3 Hasil Validator Angket Konsep Diri.....	43
Tabel 4.4 Hasil Validasi soal Tes Hasil Belajar.....	44
Tabel 4.5 Hasil Validasi Reliabilitas Instrumen Penelitian	44
Tabel 4.6 Deskripsi Skor Angket Kecemasan Matematis.....	45
Tabel 4.7 Intepretasi Kategori Angket Kecamsan Matematis	46
Tabel 4.8 Deskripsi Skor Angket Konsep diri	47
Tabel 4.9 Intepretasi Skor Angket Konsep Diri.....	47
Tabel 4.10 Deskripsi Skor Tes Hasil Belajar	48
Tabel 4.11 Intepretasi Kategori Hasil Belajar Siswa	49
Tabel 4.12 Hasil Data Uji Normalitas.....	50
Tabel 4.13 Hasil Data Uji Heteroskedastisitas.....	50
Tabel 4.14 Hasil Data Uji Linearitas.....	50
Tabel 4.15 Hasil Data Uji T (Persial)	52
Tabel 4.16 Hasil Data Uji F (Simultan)	54
Tabel 4.17 Hasil Data Uji Koefisien Determinasi	55

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pikir 23



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Kisi-kis Lembara Angket
- Lampiran 2 Kisi-kisi Tes Hasil Belajar
- Lampiran 3 Angket Penelitian
- Lampiran 4 Soal Tes Penelitian
- Lampiran 5 Angket Responden Siswa dan Tes Hasil belajar
- Lampiran 6 Format Validasi Angket dan Tes Hasil Belajar
- Lampiran 7 Hasil data penelitian
- Lampiran 8 Distribusi Nilai T tabel
- Lampiran 9 Distribusi Nilai F tabel
- Lampiran 10 Dokumentasi (foto-foto) Kegiatan Penelitian



ABSTRAK

Ayu Wulandari, 2022, Pengaruh Kecemasan Matematis dan Konsep Diri Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas XI MIPA 2 SMA Negeri 2 Luwu Timur. Skripsi Program Studi Pendidikan Matematika Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo. Dibimbing oleh Nilam Permatasari Munir dan Sitti Zuhaerah Thalhah.

Skripsi ini membahas tentang pengaruh kecemasan matematis dan konsep diri terhadap hasil belajar matematika siswa kelas XI MIPA 2 SMA Negeri 2 Luwu Timur. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kecemasan matematis dan konsep diri terhadap hasil belajar matematika siswa kelas XI MIPA 2 SMA Negeri 2 Luwu Timur.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif deskriptif. Instrumen yang digunakan adalah lembar angket kecemasan matematis dan konsep diri serta tes. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu angket dan tes. Subjek penelitian ini adalah 35 orang peserta didik kelas XI MIPA 2.

Hasil penelitian ini sebagai berikut: 1) Terdapat pengaruh kecemasan matematis terhadap hasil belajar matematika siswa. 2) Tidak terdapat pengaruh konsep diri terhadap hasil belajar matematika siswa. 3) Terdapat pengaruh kecemasan matematis dan konsep diri terhadap hasil belajar matematika siswa.

Kata Kunci: Kecemasan matematis, Konsep diri, Hasil belajar matematika

ABSTRACT

Ayu Wulandari, 2022, The Effect of Mathematical Anxiety and Self-Concept on Mathematics Learning Outcomes of Class XI MIPA 2 Students at SMA Negeri 2 Luwu Timur. Thesis of Mathematics Education Study Program, Faculty of Tarbiyah and Teacher Training, State Islamic Institute (IAIN) Palopo. Supervised by Nilam Permatasari Munir and Sitti Zuhaerah Talhah.

This thesis discusses the effect of mathematical anxiety and self-concept on mathematics learning outcomes for students of class XI MIPA 2 SMA Negeri 2 Luwu Timur. This study aims to determine whether there is an influence of mathematical anxiety and self-concept on the mathematics learning outcomes of class XI students SMA Negeri 2 Luwu Timur.

This type of research is descriptive quantitative research. The instrument used was a mathematical anxiety questionnaire and self-concept and tests. Data collection techniques used are questionnaires and tests. The subjects of this study were 35 students of class XI MIPA 2.

The results of this study are as follows: 1) There is an effect of mathematical anxiety on students' mathematics learning outcomes. 2) There is no effect of self-concept on students' mathematics learning outcomes. 3) There is an effect of mathematical anxiety and self-concept on students' mathematics learning outcomes.

Keywords: Mathematical Anxiety, Self-Concept, Mathematics learning outcomes.

تجويد البحث

ايو وولانداري، 2022. "تأثير القلق الرياضي و مفهوم الذات على نتائج تعلم الرياضيات لطلبة الصف الحادي عشر في المدرسة العالية الحكومية الثانية لووو الشرقية". رسالة شعبة تدريس الرياضيات، كلية التربية وعلوم التعليمية في الجامعة الاسلامية الحكومية فالوفو. بإشراف نيلام فيرماتاساري منير و ستي زهيرة طلحة.

هذا البحث يبحث عن تأثير القلق الرياضي و مفهوم الذات على نتائج تعلم الرياضيات لطلبة الصف الحادي عشر في المدرسة العالية الحكومية الثانية لووو الشرقية. الأهداف في هذا البحث لمعرفة تأثير القلق الرياضي و مفهوم الذات على نتائج تعلم الرياضيات لطلبة الصف الحادي عشر في المدرسة العالية الحكومية الثانية لووو الشرقية.

النوع في هذا البحث هو بحث وصفي كمي، والأداة المستخدمة هي ورقة استبيان القلق الرياضي و مفهوم الذات و كذلك الاختبار. تقنية جمع البيانات المستخدمة هي الاستبيان والاختبار. الموضوع في هذا البحث 35 طلبة الصف الحادي عشر.

النتائج في هذا البحث كالتالي : (1) وجود تأثير للقلق الرياضي على مخرجات تعلم الرياضيات عند الطلبة بقيمة وقيمة معنوية(2) . لا يوجد تأثير لمفهوم الذات على مخرجات تعلم الرياضيات عند الطلبة، بقيمة دلالة(3) . هناك تأثير للقلق الرياضي على مخرجات تعلم الرياضيات عند الطلبة نتائج التعلم، مع قيمة أهمية.

الكلمات الاساسية: القلق الرياضي، مفهوم الذات، نتائج تعلم الرياضيات.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Matematika merupakan salah satu pelajaran yang diajarkan disetiap jenjang pendidikan baik di SD, SMP, SMA bahkan perguruan tinggi. Matematika mempunyai peranan yang sangat penting baik di sekolah maupun dalam kehidupan sehari-hari.¹

Matematika merupakan salah satu ilmu yang sangat penting dalam kehidupan masyarakat. Ilmu matematika sering di gunakan manusia untuk memecahkan persoalan menghitung panjang, penghitungan lebar, menghitung luas, menghitung volume dan masih banyak lagi. Manfaat tersebut yang membuat matematika diajarkan di setiap jenjang pendidikan. Bagi siswa sendiri ilmu matematika memegang peranan penting sebagai dasar dari mata pelajaran lain terutama untuk pelajaran yang membutuhkan hitung-hitungan. Siswa yang menganggap pelajaran matematika merupakan pelajaran yang menakutkan, penuh dengan lambang-lambang, rumus-rumus yang sulit, membuat jenuh dan sangat membingungkan, kemungkinan besar akan timbul kecemasan saat mereka mempelajari materi pelajaran matematika. Anggapan negatif tersebut jika tidak dirubah maka akan berdampak buruk terhadap hasil belajar matematika siswa.²

¹ Riza Karlina, Jamaluddin Jamaluddin, dan Yusmarni Yusmarni, "Pengaruh Antara Kecemasan Matematika (MATH ANXIETY) terhadap Pembelajaran Matematika Siswa Kelas XI di Madrasah Aliyah Negeri 1 Kota Jambi" (Skripsi, UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi, 2019), 1, <http://repository.uinjambi.ac.id/2140/>.

² Suci Tunggadewi Pranasila, "Hubungan Antara Konsep Diri dan Kecemasan Menghadapi Pembelajaran Matematika dengan Prestasi Belajar Matematika pada Siswa Kelas IV dan V SD Negeri Magersari 3 Kecamatan Magelang Selatan" (Skripsi, Universitas Muhammadiyah Magelang, 2017), 1, <http://eprintslib.ummgl.ac.id/404/>.

Tujuan pembelajaran matematika adalah untuk meningkatkan kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, karakter yang tinggi dan keterampilan hidup mandiri dan terus belajar. Selain itu, matematika juga memberikan banyak kontribusi bagi perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Hal ini membuktikan bahwa matematika berkaitan erat dengan kehidupan. Banyak masalah kehidupan yang membutuhkan kemampuan komputasi dan pengukuran. hal ini menunjukkan pentingnya matematika dalam pemecahan masalah.

Hasil belajar merupakan salah satu acuan terhadap keberhasilan dalam proses pendidikan. Hasil belajar dapat berupa kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa. Kemampuan ini didapat setelah melalui dan menerima pengalaman-pengalaman dalam proses belajar yang dilakukan siswa. Ketercapaian dan suksesnya sebuah proses pembelajaran dapat dilihat dari nilai hasil belajar yang diperoleh siswa. Tinggi dan bagus nilai hasil belajar siswa itu berarti proses pembelajaran telah sukses. Akan tetapi rendahnya hasil belajar siswa menunjukkan tidak tercapainya dan suksesnya proses pembelajaran. Rendahnya hasil belajar dipengaruhi dua faktor, faktor internal yang ada dalam diri siswa dan faktor eksternal yang diluar diri siswa. Hasil belajar siswa adalah pengetahuan, keterampilan dan kemampuan siswa, sebagai hasil belajar. Jika dengan belajar matematika, hasil belajar matematika adalah pengetahuan keterampilan dan pengetahuan matematika siswa sebagai hasil belajar siswa dapat diukur dari

proses dan hasil tes yang dilakukan oleh guru. Hasil belajar matematika sering disajikan sebagai representasi kognitif matematika siswa.³

Selama proses belajar matematika siswa, banyak faktor yang dapat berpengaruh sehingga berdampak pada hasil belajar yang diperoleh siswa. Faktor-faktor tersebut dapat berasal dari dalam diri siswa (internal) maupun dari luar diri siswa (eksternal). Faktor internal termasuk kecerdasan, kesulitan, motivasi, kebiasaan, kecemasan, aktivitas, dan minat sedangkan faktor eksternal meliputi lingkungan keluarga, lingkungan masyarakat, lingkungan sekolah, kondisi sosial. Diantara faktor-faktor yang berbeda ini, ada dua faktor yaitu kecemasan dan konsep diri yang mempengaruhi hasil belajar siswa.⁴

Kecemasan adalah gejala normal dan dianggap sebagai faktor penghambat dalam belajar, yang mengganggu kinerja fungsi kognitif seseorang dalam belajar fokus pada memori, pembentukan konsep dan pemecahan masalah, terutama dalam matematika. Ciri-ciri orang yang mengalami kecemasan matematika, seperti perasaan panik, kehilangan akal, depresi, pasrah, cemas, takut disertai beberapa reaksi psikologis, seperti berkeringat diwajah, mengepalkan tangan, muntah, dan terlihat pucat.⁵

³ Hendra Dani Saputra, Faisal Ismet, dan Andrizal Andrizal, "Pengaruh Motivasi Terhadap Hasil Belajar Siswa SMK," *INVOTEK: Jurnal Inovasi Vokasional dan Teknologi* 18, no. 1 (22 April 2018): 25, <https://doi.org/10.24036/invotek.v18i1.168>.

⁴ Bagus Tri Atmojo dan Ibrahim Ibrahim, "Pengaruh Kecemasan Matematika dan Self Concept Saat Pandemi COVID-19 Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa," *JPPM (Jurnal Penelitian dan Pembelajaran Matematika)* 14, no. 2 (12 Agustus 2021): 126, <https://doi.org/10.30870/jppm.v14i2.11362>.

⁵ Atmojo dan Ibrahim, 127.

Konsep diri adalah suatu hal yang dapat mempengaruhi penyesuaian ego yang merupakan faktor penting pengembangan diri seseorang. Konsep diri siswa dapat mempengaruhi proses belajar atau memecahkan masalah matematika. Konsep diri peserta didik ada konsep diri positif dan negatif. Konsep diri positif yaitu seolah-olah dia yakin akan sesuatu dia melakukannya, dia merasa mampu selesaikan itu. Konsep diri penjelasan pengertian orang tentang dirinya misalnya orang mungkin memandangnya seperti: saya pintar, lucu, jujur, baik, dan menarik. Konsep diri positif selalu berpandangan positif terhadap dirinya sendiri. Sebagaimana dijelaskan dalam Al-Qur'an surah Al-Imran/3:139 yang berbunyi:

وَلَا تَهِنُوا وَلَا تَحْزَنُوا وَأَنْتُمْ الْأَعْلَوْنَ إِنْ كُنْتُمْ مُؤْمِنِينَ

Terjemahnya

Janganlah kamu bersikap lemah, dan janganlah (pula) kamu bersedih hati, padahal kamulah orang-orang yang paling tinggi (derajatnya), jika kamu orang-orang yang beriman.⁶

Sedangkan konsep diri negatif yaitu belum siap atau tidak mampu menghadapi tantangan-tantangan dalam proses pembelajaran matematika sehingga muncul kecemasan matematis kepada siswa. Siswa yang menganggap matematika sulit mempengaruhi hasil belajar matematika. Konsep diri negatif seperti ragu mengajukan pertanyaan yang dapat menyebabkan kecemasan. Konsep diri matematika dapat mempengaruhi hasil belajar matematika, jika siswa tersebut berpikir dia mampu menyelesaikan masalah matematika maka hasil belajar matematika akan baik sesuai ekspektasinya. Namun disisi lain, jika merasa tidak yakin terhadap jawabannya maka persepsi akan menghalangi pemikiran

⁶ Kementerian Agama RI, *al-Qur'an Tajwid, Terjemah Tafsir untuk Wanita*, (Bandung: al Qur'an Marwah, 2009), 67.

pemecahan masalah matematika siswa. Sedangkan konsep diri yang positif adalah sikap dan pandangan positif yang mengarah pada ego pribadi sehingga penuh percaya diri dan selalu optimis, mereka menganggap diri mereka layak dan cenderung menerima diri sendiri apa adanya, dengan konsep diri yang positif pada siswa dapat membantu mengerjakan tugasnya.⁷

Dari hasil wawancara oleh salah satu guru matematika kelas XI di SMA Negeri 2 Luwu Timur yang bernama pak Rasdin S.Pd. beliau mengatakan 50% siswa kelas XI SMA Negeri 2 Luwu Timur menganggap bahwa pelajaran matematika adalah pelajaran yang menakutkan, sulit dipahami dan rumit, sebab untuk menyelesaikannya membutuhkan konsentrasi yang tinggi, sikap dan pemikiran yang tenang agar dapat memahami konsep materi matematika, serta membutuhkan waktu yang cukup lama. Sulit sekali mengajar dimasa pandemi seperti ini karena sulit untuk mengontrol siswa tersebut dan siswa kurang mampu memahami pembelajaran matematika yang diajarkan oleh guru, sehingga memunculkan rendahnya semangat belajar pada diri siswa yang akan mengakibatkan pada hasil belajar siswa. Hal ini terlihat pada saat guru selesai menjelaskan dan guru tersebut memberikan soal sebagai bahan latihan untuk siswa, banyak sekali yang kurang paham. Dengan demikian guru perlu memahami lingkungan belajar siswa dan memperhatikan kondisi siswa khususnya pada tingkat kecemasan dan konsep diri yang dialami siswa dalam belajar matematika, karena kecemasan dalam belajar siswa tidak terkendali dapat menjadi salah satu

⁷ Sarwo Edy, Fatimatul Khikmiah, dan Dwi Melinda, "Pengaruh Konsep Diri pada Kecemasan dan Hasil Belajar Matematika: Kasus Pembelajaran Daring," *DIDAKTIKA: Jurnal Pemikiran Pendidikan* 28, no. 1 (11 Februari 2022): 42, <https://doi.org/10.30587/didaktika.v28i1.3709>.

hambatan dalam memahami pembelajaran matematika. Jika hal tersebut tidak dilakukan maka ilmu yang diberikan tidak akan terserap dengan baik. Akibatnya pola pikir dan perbaikan cara berpikir siswa tidak akan terbentuk.

Kecemasan matematis yang dirasakan oleh seseorang siswa dalam belajar matematika dapat mengakibatkan berkurangnya konsentrasi siswa dalam memahami pembelajaran matematika. Hal ini juga diakibatkan karena konsep diri siswa yang begitu rendah yang dapat dilihat ketika dilaksanakan ujian tengah semester dimana sebagian besar siswa ketika baru membaca beberapa soal pada pelajaran matematika sudah pesimis sebelum mencoba mengerjakannya. Siswa beranggapan bahwa dirinya tidak mampu mengerjakan soal-soal itu sehingga membuat siswa merasa bosan berhadapan dengan angka-angka, pada akhirnya beberapa siswa menyerah sebelum menyelesaikan semua soal dan ada pula beberapa siswa yang mengerjakan soal tersebut dengan asal-asalan.

Berdasarkan latar belakang yang ada, maka penulis tertarik untuk meneliti tentang pengaruh kecemasan matematis dan konsep diri terhadap hasil belajar matematika siswa kelas XI MIPA 2 di SMA Negeri 2 Luwu Timur.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang di atas, maka dapat dirumuskan permasalahan dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana gambaran kecemasan matematis, konsep diri, dan hasil belajar matematika siswa kelas XI MIPA SMA Negeri 2 Luwu Timur?
2. Apakah terdapat pengaruh kecemasan matematis terhadap hasil belajar matematika siswa kelas XI MIPA SMA Negeri 2 Luwu Timur?

3. Apakah terdapat pengaruh konsep diri terhadap hasil belajar matematika siswa kelas XI MIPA SMA Negeri 2 Luwu Timur?
4. Bagaimana pengaruh kecemasan matematis dan konsep diri terhadap hasil belajar matematika siswa kelas XI MIPA SMA Negeri 2 Luwu Timur?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk:

1. Mengetahui gambaran kecemasan matematis, konsep diri, dan hasil belajar matematika siswa kelas XI MIPA SMA Negeri 2 Luwu Timur.
2. Mengetahui pengaruh kecemasan siswa terhadap hasil belajar siswa matematika siswa kelas XI MIPA SMA Negeri 2 Luwu Timur.
3. Mengetahui pengaruh konsep diri siswa terhadap hasil belajar siswa kelas XI MIPA di SMA Negeri 2 Luwu Timur.
4. Mengetahui pengaruh antara kecemasan matematis dan konsep diri terhadap hasil belajar siswa kelas XI MIPA di SMA Negeri 2 Luwu Timur.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran dan masukan agar dapat meningkatkan pengetahuan mengenai matematika khususnya tentang pengaruh kecemasan matematis dan konsep diri terhadap hasil belajar siswa.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Pendidik

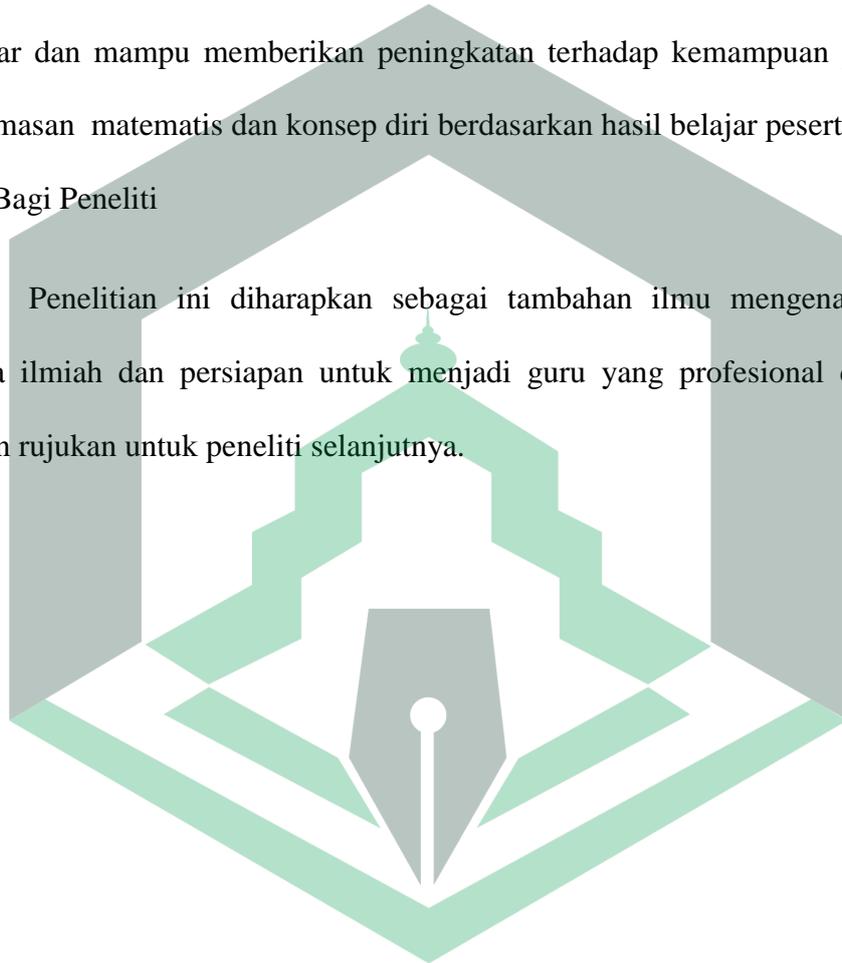
Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai pertimbangan dalam proses pembelajaran matematika, sehingga pengaruh kecemasan matematis dan konsep diri dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

b. Bagi Peserta Didik

Penelitian ini diharapkan guna sebagai pengalaman baru dalam proses belajar dan mampu memberikan peningkatan terhadap kemampuan pemahaman kecemasan matematis dan konsep diri berdasarkan hasil belajar peserta didik.

c. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan sebagai tambahan ilmu mengenai penulisan karya ilmiah dan persiapan untuk menjadi guru yang profesional dan sebagai bahan rujukan untuk peneliti selanjutnya.



BAB II

KAJIAN TEORI

A. Penelitian yang Relevan

Adapun beberapa penelitian yang relevan dengan penelitian ini antara lain sebagai berikut:

Penelitian pertama yang dilakukan Fajar Reski, Indiana Marethi dan Isna Rafianti yang berjudul "*Pengaruh Kecemasan Matematika Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Siswa di SMA*". Hasil dalam penelitian ini menunjukkan bahwa (1) rata-rata keterampilan pemecahan masalah matematika siswa adalah siswa yang memiliki kecemasan rendah memiliki skor yang sama dengan siswa yang memiliki kecemasan sedang, dan siswa yang memiliki kecemasan sedang lebih baik dari pada siswa yang memiliki kecemasan tinggi, dan siswa yang memiliki kecemasan rendah memiliki skor lebih baik dari pada siswa yang memiliki kecemasan tinggi. (2) ada hubungan negatif antara kecemasan dan keterampilan pemecahan masalah (3) semakin tinggi tingkat kecemasan, semakin rendah keterampilan pemecahan masalah. Dari hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan keterampilan pemecahan masalah matematika berdasarkan tingkat kecemasan, ada hubungan antara kecemasan matematika dan keterampilan pemecahan masalah matematika dan ada pengaruh antara kecemasan matematika dan keterampilan pemecahan masalah.¹

¹ Fajar Rizki, Isna Rafianti, dan Indiana Marethi, "Pengaruh Kecemasan Matematika terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Siswa di SMA," *GAUSS: Jurnal Pendidikan Matematika* 2, no. 2 (31 Desember 2019): 11, <https://doi.org/10.30656/gauss.v2i2.1750>.

Penelitian kedua yang dilakukan Alberth Supriyanto dan Abdul Halim yang berjudul "*Pengaruh Konsep Diri Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas IV SDN Kenari 07 Pagi Jakarta*". Hasil dalam penelitian ini (1) konsep diri yang memiliki kontribusi terhadap hasil belajar matematika, (2) minat memiliki pengaruh pada konsep diri, (3) latar belakang siswa memiliki pengaruh pada konsep diri, (4) kecerdasan memiliki pengaruh dengan konsep diri, (5) ada pengaruh antara bakat dan konsep diri dan hasil belajar matematika. Berdasarkan penelitian ini diharapkan hasil belajar matematika siswa kelas IV dapat ditingkatkan dengan pengaruh konsep diri, karena hasil verifikasi membuktikan bahwa konsep diri merupakan faktor penentu yang signifikan.²

Penelitian ketiga yang dilakukan Bagus Tri Atmojo dan Ibrahim yang berjudul "*Pengaruh Kecemasan Matematika Dan Self-Concept Saat Pandemi COVID-19 Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa*". Hasil dalam penelitian ini (1) pengaruh negatif kecemasan matematika dikala pandemi COVID-19 kepada hasil belajar matematika siswa, (2) pengaruh positif *self-concept* dikala pandemi COVID-19 kepada hasil belajar matematika siswa, (3) pengaruh kecemasan matematika dan *self-concept* dikala pandemi COVID-19 secara bersamaan berkenaan hasil belajar matematika siswa. Hasil riset ini menyimpulkan bahwa ada pengaruh negatif dan signifikan kecemasan matematika terhadap hasil belajar matematika yang ditunjukkan oleh hasil koefisien regresi yakni 0,465. Lalu riset ini juga menyimpulkan bahwa ada pengaruh positif dan signifikan *self-concept* terhadap hasil belajar matematika yang ditunjukkan oleh

² Alberth Manurung dan Abdul Halim, "Pengaruh Konsep Diri terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas IV SDN Kenari 07 Pagi Jakarta," *Jurnal Eduscience* 5, no. 2 (12 Februari 2021): 51, <https://ejurnal.esaunggul.ac.id/index.php/EDU/article/view/3102>.

hasil koefisien regresi yakni 0,617. Terakhir, riset ini menyimpulkan bahwa ada pengaruh yang signifikan kecemasan matematika dan *self-concept* secara bersamaan terhadap hasil belajar matematika yang ditunjukkan oleh hasil koefisien determinasi yakni 70,6%.³

Adapun tabel persamaan dan perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang akan dilakukan pada tabel 2.1 sebagai berikut:

Tabel 2.1 Persamaan dan Perbedaan Penelitian Terdahulu yang Relevan

No	Keterangan	Penelitian 1	Penelitian 2	Penelitian 3	Penelitian 4
1	Nama	Indiana Marethi dan Isna Rafianti	Alberth Supriyanto dan Abdul Halim	Bagus Tri Atmojo dan Ibrahim	Ayu Wulandari
2	Tahun penelitian	2019	2020	2021	2022
3	Judul	Pengaruh Kecemasan Matematika Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Siswa di SMA	Pengaruh Konsep Diri Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas IV SDN Kenari 07 Pagi Jakarta	Pengaruh Kecemasan Matematika Dan Self-Concept Saat Pandemi COVID-19 Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa	Pengaruh Kecemasan Matematis dan Konsep Diri Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas XI MIPA 2 di SMA Negeri 2 Luwu Timur

³ Atmojo dan Ibrahim, "Pengaruh Kecemasan Matematika dan Self Concept saat Pandemi COVID-19 terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa," 125.

Tabel 2.1. Lanjutan

4	Jenis penelitian	kuantitatif	Eksperimen	Kuantitatif	Kuantitatif
5	Model gaya belajar	Tatap muka	Tatap muka	Daring	Tatap muka
6	Subjek penelitian	Siswa	Siswa	Siswa	Siswa
7	Teknik pengumpulan data	Kuesioner dan Tes	Survei dan menggunakan regresi berganda dan korelasi	Skala liket dan penilaian nilai akhir	Angket dan Tes

B. Landasan Teori

1. Kecemasan Matematis

Berbagai bentuk definisi tentang kecemasan banyak dikemukakan para ahli yang telah dituangkan dalam berbagai referensi serta dalam buku-buku ilmiah maupun buku populer. Adapun penjabaran dari definisi-definisi tersebut adalah sebagai berikut:

- a. Atkinson dkk menjelaskan bahwa kecemasan merupakan emosi yang tidak menyenangkan yang ditandai dengan gejala seperti kekhawatiran dan rasa takut.⁴
- b. Ashcraft menjelaskan bahwa ketika seseorang memiliki kecemasan, maka memunculkan kecemasan dalam tes dan memberika hasil yang tidak maksimal.⁵

⁴ Triantoro dan Nofrans Eka Saputra, *Manajemen Emosi* (Jakarta : Bumi Aksara, 2012), 49.

⁵ Dery Priyanto, "Tingkat dan Faktor Kecemasan Matematika pada Siswa Sekolah Menengah Pertama," *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Khatulistiwa (JPPK)* 6, no. 10 (3 Oktober 2019): 1, <https://doi.org/10.26418/jppk.v6i10.22105>.

- c. Hall dan Lindzey menjelaskan bahwa kecemasan adalah ketegangan yang dihasilkan dari ancaman terhadap keamanan, baik yang nyata maupun imajinasi biasa.⁶
- d. Prest berpendapat bahwa kecemasan atau perasaan cemas adalah suatu keadaan yang dialami ketika berpikir tentang suatu yang tidak menyenangkan terjadi. ⁷
- e. Gunarsa menyatakan bahwa kecemasan adalah rasa khawatir dan takut yang jelas sebabnya.⁸
- f. Draja dalam penelitian Nofrans Eka Saputri dan Triantoro Safaria mengatakan bahwa kecemasan sebagai manifestasi dari berbagai proses emosi yang bercampur baur, yang terjadi ketika orang sedang mengalami tekanan perasaan (frustasi) dan pertentangan batin (konflik).⁹
- g. Kecemasan menurut Chaplin, kecemasan dapat di artikan sebagai perasaan cemburu berisi ketakutan dan keperhatinan mengenai masa-masa mendatang tanpa sebab khusus untuk ketakutan, rasa takut atau kekhawatiran kronis pada tingkat yang ringan, kekhawatiran atau ketakutan yang kuat dan meluap-luap dan suatu dorongan sekunder mencakup suatu reaksi penghindaran yang dipelajari.¹⁰

Dari beberapa pendapat ahli tersebut dapat disimpulkan bahwa kecemasan ialah suatu keadaan atau kondisi emosi yang tidak menyenangkan, dan merupakan

⁶ Triantoro dan Nofrans Eka Saputra, *Manajemen Emosi*, 50.

⁷ Triantoro dan Nofrans Eka Saputra, 52.

⁸ Gunarsa, *Psikologi keperawatan Edisi I* (Jakarta : BPK Gunung Mulia, 1986), 27.

⁹ Nofrans Eka Saputra Triantoro Safaria, *Sebuag Panduan Cerdas Bagaimana Mengelola Emosi Positif dalam Hidup Anda* (Jakarta : Bumi Aksara, 2012), 49.

¹⁰ J.P Chaplin, *Kamus Lengkap Psikologi* (Jakarta : PT Raja Drafindo Persada, 1999), 32.

pengalaman yang sama-sama disertai dengan perasaan yang tidak berdaya dan tidak menentu.

Kecemasan matematis menurut Furner dan Duffy dalam penelitian Fatrima Santri Syafri menyatakan bahwa kecemasan matematika berhubungan dengan bidang efektif dan konektif. Bidang efektif terkait pada kondisi emosi yang berhubungan dengan rasa takut dan khawatir terhadap masa depan, dan bidang kognitif berhubungan pada ketidakmampuan dalam melakukan tugas matematika tertentu. Sedangkan kecemasan matematis menurut Bursal dan Paznokas mengatakan bahwa kecemasan matematika merupakan keadaan tidak berdaya dan panik ketika diminta untuk mengerjakan tugas matematika.¹¹

Kecemasan matematis menurut Richardson dan Suin menyatakan kecemasan matematika melibatkan perasaan tegang dan cemas yang mempengaruhi dengan berbagai cara ketika menyelesaikan soal matematika dalam kehidupan nyata dan akademik. Tidak hanya keterlibatan siswa terhadap pembelajaran matematika disekolah secara akademik, tetapi apapun bentuk permasalahan dalam kehidupan sehari-hari selagi bersentuhan dengan angka, maka siswa akan cemas dan tegang. Kecemasan matematis merupakan salah satu hambatan yang sangat serius dalam pendidikan, serta berkembang pada anak-anak dan remaja ketika dalam lingkungan sekolah.¹² Indikator kecemasan matematis ada dua yaitu: 1. Berdasarkan kognitif terdiri dari: a. Dapat berkonsentrasi dalam proses pembelajaran matematika, b. Dapat memahami materi yang disampaikan

¹¹ Fatrima Santri Syafri, "Ada Apa dengan Kecemasan Matematika?," *Journal of Medives : Journal of Mathematics Education IKIP Veteran Semarang* 1, no. 1 (19 Januari 2017): 61, <http://e-journal.ivet.ac.id/index.php/matematika/article/view/458>.

¹² Fatrima Santri Syafri, 60.

oleh guru, c. Mampu menjelaskan soal sendiri. 2. berdasarkan afektif terdiri dari: a. Takut terhadap nilai matematika yang menurun, b. Gugup dalam mengerjakan soal matematika.¹³

Jadi dalam penelitian ini kecemasan matematis adalah rasa ketakutan, rasa cemas dan rasa kekhawatiran yang terdiri dari dua indikator yaitu: kecemasan kognitif dan kecemasan afektif. Adapun sub indikator kecemasan kognitif terbagi menjadi tiga yaitu: a. Siswa kurang memperhatikan guru dalam menjelaskan materi pembelajaran. b. siswa kurang memahami materi yang disampaikan guru. c. siswa kurang mampu menjelaskan soal sendiri. Sub indikator kecemasan afektif terbagi menjadi dua bagian yaitu: a. siswa takut terhadap guru matematika, b. siswa kurang percaya diri terhadap jawabannya.

2. Konsep Diri

Konsep diri adalah semua bentuk kepercayaan, perasaan, dan penilaian yang diyakini individu tentang dirinya sendiri dan mempengaruhi proses interaksi sosial dengan lingkungan sekitar. Konsep diri terbentuk melalui pengalaman-pengalaman yang berhubungan dengan lingkungan keluarga, maupun masyarakat. Konsep diri merupakan cara berpikir seseorang dalam memandang pribadinya meliputi identitas, pikiran, perasaan, perilaku, penampilan, dan karakteristik pribadi yang mempengaruhi seseorang dalam berinteraksi dengan orang lain dan

¹³ Adi Mulyana, Aan Juhana Senajaya, dan Denni Ismunandar, "Indikator-Indikator Kecemasan Belajar Matematika Daring di Era Pandemi COVID- 19 Menurut Perspektif Siswa SMA Kelas X," *Proximal: Jurnal Penelitian Matematika Dan Pendidikan Matematika* 4, no. 1 (28 Februari 2021): 14, <https://doi.org/10.30605/proximal.v4i1.501>.

lingkungannya.¹⁴ Dibagian sebelumnya, kami memeriksa bagaimana menanggapi perilaku orang lain untuk menjelaskan karakteristik mereka dan menarik kesimpulan tentang alasan perilaku mereka dan menentukan apakah petunjuk yang muncul mentah atau dangkal. Ternyata kita tidak hanya menganggap orang lain sebagai peran respon, tetapi juga peran stimulus.¹⁵

Konsep diri ini merupakan sintesis dari keyakinan orang tentang dirinya sendiri karakteristik mereka sendiri seperti fisik, mental, sosial, emosional, aspirasi dan prestasi. Konsep diri dapat didefinisikan sebagai keyakinan, pendapat, dan penilaian seseorang terhadap dirinya sendiri. Jika seseorang memiliki konsep diri yang negatif dia percaya dan menganggap dirinya lemah, tak berdaya, ketidakmampuan, kegagalan, tidak menarik, tidak mampu. Disisi lain orang dengan konsep diri yang positif tampak lebih optimis dan percaya diri sendiri, dan selalu bersikap positif dalam segala hal. Menurut Desmita, konsep diri adalah gagasan tentang diri sendiri yang mencakup keyakinan, pandangan dan penilaian seseorang terhadap dirinya sendiri.¹⁶ Indikator konsep diri ada dua yaitu: a. mempunyai rasa percaya diri sehingga merasakan mampu dan yakin mengerjakan soal tentang matematika, b. berusaha menyenangkan pelajaran matematika dan beranggapan bahwa matematika pelajaran yang tidak sulit.¹⁷

¹⁴ Astuti, "Penguasaan Konsep IPA Ditinjau dari Konsep Diri dan Minat Belajar Siswa" *Formatif: Jurnal Ilmiah Pendidikan MIPA*, 4, no. 2 (5 Februari 2021): 04, <https://journal.lppmunindra.ac.id/index.php/Formatif/article/view/1293>.

¹⁵ Jalaluddin Rakhmat, *Psikologi Komunikasi*, cet. 99 (Bandung: Pt Remaja Rosdakarya, 2001), 99.

¹⁶ Ihsan Mz, "Peran Konsep Diri terhadap Kedisiplinan Siswa : *Jurnal Peradaban dan Pemikiran Islam*," 2, no. 1 (1 Juli 2018): 05, <https://e-journal.iain-palangkaraya.ac.id/index.php/nalar/article/view/915>.

¹⁷ Fransisca Vivi Shintaviana dan G. Arum Yudarwati, "Konsep Diri serta Faktor-faktor Pembentuk Konsep Diri berdasarkan Teori Interaksionisme Simbolik," *Jurnal Eduscience* 3, no. 3 (2017): 8, <http://e-journal.uajy.ac.id/5780>.

Jadi, dalam penelitian ini konsep diri dapat diartikan sebagai gambaran dan penilaian seseorang tentang dirinya, yang berkaitan dengan bakat, minat, kemampuan atau kelemahan yang dimilikinya, yang terdiri dari tiga indikator konsep diri yaitu: a. percaya diri, b. berani dalam mengerjakan soal yang diberikan, c. siswa yakin terhadap pekerjaannya.

3. Hasil Belajar Matematika Siswa

Hasil belajar merupakan bagian terpenting dalam pembelajaran. Pengertian hasil belajar siswa dapat hakikatnya adalah perubahan tingkah laku sebagai hasil belajar dalam pengertian yang lebih luas mencakup bidang kognitif, afektif, dan psikomotorik. Hasil belajar adalah pola-pola perbuatan, nilai-nilai, pengertian-pengertian, sikap-sikap, apresiasi dan keterampilan. Hasil belajar dapat dijadikan sebagai tolak ukur untuk mengidentifikasi dan nilai tujuan pembelajaran atau tolak ukur yang digunakan untuk mengukur keberhasilan siswa dalam proses pembelajaran. Hasil belajar juga merupakan laporan tentang apa yang siswa peroleh dalam proses pembelajaran yang menunjukkan kompetensi dan keterampilan yang dimiliki siswa.¹⁸

Hasil belajar siswa jika tidak dilakukan, maka hasil belajar siswa tidak akan sebaik itu karena memiliki kebiasaan belajar yang baik selama proses pembelajaran siswa dapat mengatur waktu belajar dan catatan pelajaran karena tidak akan hanya menerima pengajaran guru di kelas, tetapi siswa perlu

¹⁸ Rike Andriani dan Rasto, "Motivasi Belajar sebagai Determinan Hasil Belajar Siswa," *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran* 4, no. 1 (2019): 81, <http://ejournal.upi.edu/index.php/jpmanper/articel/14958/8522>.

mengembangkan materi yang di ajarkan, bahwa kebiasaan belajar mempengaruhi hasil belajar siswa.¹⁹

Hasil belajar adalah hasil yang diperoleh peserta didik setelah proses pembelajaran diwakili oleh nilai ujiannya diberikan oleh guru setiap menyelesaikan materi pelajaran yang diberikan kepada siswa. Hasil belajar sering dijadikan sebagai tolak ukur pemahaman seseorang dan penguasaan materi yang diajarkan.²⁰ Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar antara lain meliputi faktor internal: (1) Faktor Fisiologis, (2) Fakor Psikologis. Sedangkan Faktor eksternal: (1) Faktor lingkungan, (2) Faktor Instrumental.²¹

Jadi peneliti dapat menyimpulkan hasil belajar siswa adalah hasil usaha siswa melaksanakan kegiatan belajar yang diterima setelah belajar, seperti berupa angka, huruf, maupun tindakan berupa nilai lapor ataupun nilai ijasah.

4. Barisan dan Deret Aritmatika

Kompetensi Inti (KI)

KI3 : Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban

¹⁹ Andi Patimbangi, "Pengaruh Konsep Diri dan Kebiasaan Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VIII SMP YP PPGRI 4 Makassar," *Jurnal Penelitian Hukum dan Pendidikan* 17, no. 2 (2018): 616, <http://journal3.uin-alauddin.ac.id/index.php/mapan/artikel/view/2753>.

²⁰ Evy Novia Nanda Artama, Siti Maghfirotun Amin, dan Tatag Yuli Eko Siswono, "Pengaruh Kecemasan Matematika terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa," *Jurnal Penelitian Pendidikan Matematika dan Sains* 4, no. 1 (2020): 35, <https://doi.org/10.26740/jppms.v4n1.p34-40>.

²¹ Albina Evarista Longa, "Penggunaan Aplikasi Google Clarsroom dalam Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Matematika pada Siswa Kelas X IPS 3 SMA Negeri 1 Maumere," *Journal on Teacher Education* 2, no. 2 (7 Maret 2021): 50, <https://doi.org/10.3100/jote.v2i2.1440>.

terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.

KI4 : Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan.

Tabel 2.2 Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian.

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian
3.3 Menyelesaikan masalah kontekstual berkaitan dengan barisan dan deret aritmatika.	3.3.1 Menyelesaikan dan menyajika masalah yang berkaitan dengan barisan dan deret aritmatika

a. Barisan Aritmatika

Barisan aritmatika adalah barisan bilangan yang selisih antara dua suku yang berurutan sama atau tetap.²²

Contoh :

1. 3, 8, 13, 18, (selisih/beda = $8 - 3 = 13 - 8 = 18 - 13 = 5$)

2. 10, 7, 4, 1, (selisih/beda = $7 - 10 = 4 - 7 = 1 - 4 = -3$)

3. 2, 4, 6, 8, (selisih/beda = $4 - 2 = 6 - 4 = 8 - 6 = 2$)

4. 24, 15, 5, -5, (selisih/beda = $15 - 24 = 5 - 15 = (-5) - 5 = -10$)

²² Istiqomah, *Modul Pembelajaran SMA Matematika Umum Kelas XI* (Mataram : Pendidikan Dasar dan Menengah Direktorat Sekolah Menengah Atas, 2020), 9.

Selisih dua suku yang berurutan disebut **beda (b)**.²³

Rumus : $b = U_2 - U_1$

$$b = U_n - U_{n-1}$$

$$b = U_3 - U_2$$

$$b = U_4 - U_3$$

Jika suku pertama = a dan beda = b, maka secara umum barisan aritmatika

tersebut adalah :

U_1	U_2	U_3	U_4	U_n
a	$a + b$	$a + 2b$	$a + 3b, \dots$	$a + (n - 1)b$

Jadi rumus suku ke-n barisan aritmatika adalah:

$$U_n = a + (n - 1)b$$

Dengan : $U_n =$ suku ke-n

$a =$ suku pertama

$b =$ beda atau selisih

Contoh :

Diketahui barisan aritmatika : 2, 6, 10, Tentukan suku ke-14

Penyelesaian :

Dik : $a = 2$

$$b = 6 - 2 = 4$$

$$n = 14$$

Dit : $U_{14} \dots \dots \dots ?$

$$U_n = a + (n - 1)b$$

$$U_{14} = 2 + (14 - 1)$$

$$U_{14} = 2 + 13 \times 4$$

$$U_{14} = 2 + 52$$

²³ Andri Kristianto Sudioanto Manullang, *Buku Matematika Kelas XI SMA/MA/SMK* (Jakarta : Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017), 194–196.

$$U_{14} = 54$$

Jadi banyaknya suku ke-14 adalah 54.

b. Deret Aritmatika

Deret aritmatika adalah jumlah dari suku-suku pada barisan aritmatika.

Jika barisan aritmatikanya adalah $U_1, U_2, U_3, \dots, U_n$ maka deret aritmatikanya

$U_1 + U_2 + U_3 + \dots + U_n$ dan bilangan dengan S_n .²⁴

Rumus deret aritmatika :

$$S_n = \frac{1}{2} n(a + U_n)$$

atau

$$S_n = \frac{1}{2} n(2a + (n - 1)b)$$

Keterangan : S_n = Jumlah n suku pertama deret aritmatika

U_n = Suku ke-n deret aritmatika

a = Suku pertama

b = Beda

n = Banyaknya suku

Contoh :

Tentukan jumlah 20 suku pertama deret $3 + 7 + 11 + \dots$?

Penyelesaian :

Dik : $a = 3$

$$b = U_2 - U_1$$

$$b = 7 - 3 = 4$$

Selanjutnya substitusikan $b = 4$ untuk mencari S_{20}

$$S_n = \frac{1}{2} n(2a + (n - 1)b)$$

²⁴ Istiqomah, *Modul Pembelajaran SMA Matematika Umum Kelas XI*, 12.

$$S_n = \frac{1}{2} \times 20(2 \times 3 + (20 - 1)4)$$

$$S_n = 10(6 + 19 \times 4)$$

$$S_n = 10(6 + 76)$$

$$S_n = 10(82)$$

$$S_n = 820$$

Jadi, jumlah 20 suku pertama adalah 820

Untuk menentukan suku ke- n selain menggunakan rumus $U_n = a + (n - 1)b$ dapat juga digunakan rumus yang lain yaitu:

$$U_n = S_n - S_{n-1}$$

Contoh :

Suatu deret aritmatika dengan $S_{12} = 150$ dan $S_{11} = 100$. Tentukan U_{12} !

Penyelesaian :

Karena yang diketahui S_{12} dan S_{11} maka untuk mencari U_n kita bisa menggunakan rumus berikut :

$$U_n = S_n - S_{n-1}$$

$$U_n = S_n - S_{n-1}$$

$$U_{12} = S_{12} - S_{11}$$

$$= 150 - 100$$

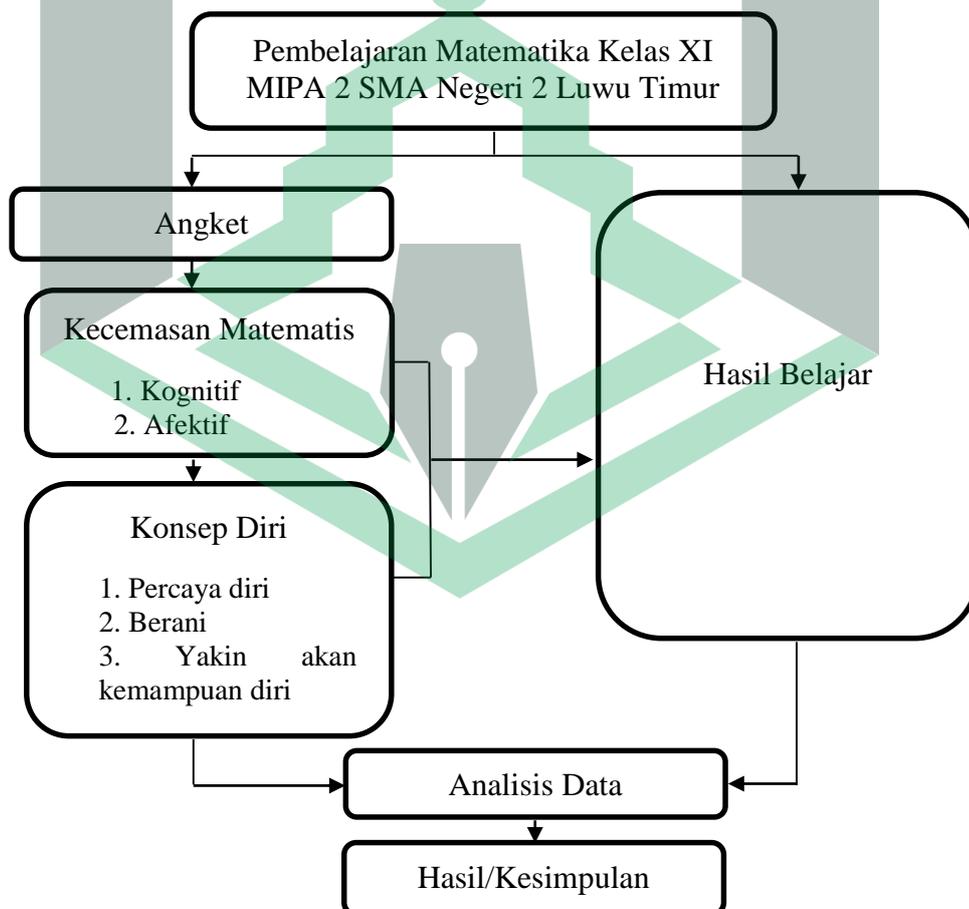
$$= 50$$

Jadi, nilai dari U_{12} adalah 50

C. Kerangka Pikir

Kecemasan memiliki karakteristik berupa munculnya perasaan takut dan kehati-hatian yang tidak jelas dan tidak menyenangkan untuk mempelajari matematika, siswa tidak mampu beradaptasi pada pelajaran matematika sehingga dapat mempengaruhi hasil belajar siswa. Sedangkan konsep diri siswa yaitu cara pandang siswa terhadap dirinya dan setiap siswa memiliki konsep diri baik rendah maupun tinggi sehingga konsep diri siswa dapat diukur melalui pengetahuan, harapan dan penilaian terhadap hasil belajar.

Adapun pola atau alur yang digunakan dalam penelitian ini, dapat dilihat pada diagram kerangka pikir berikut:



Gambar 2.1 Kerangka Pikir

D. Hipotesis Penelitian

1. Hipotesis Asosiatif

Hipotesis deskripsi dari penelitian ini adalah kecemasan matematis dan konsep diri berpengaruh terhadap hasil belajar matematika siswa kelas XI MIPA 2 SMA Negeri 2 Luwu Timur.

2. Hipotesis Statistik

Hipotesis dalam penelitian ini adalah : “Pengaruh Kecemasan Matematis dan Konsep Diri Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas XI MIPA 2 SMA Negeri 2 Luwu Timur”. Hipotesis statistik dirumuskan sebagai berikut:

a. $H_0: r_{yx_1} = 0$

$$H_1: r_{yx_1} \neq 0$$

Keterangan :

H_0 : Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara kecemasan matematis terhadap hasil belajar matematika siswa.

H_1 : Terdapat pengaruh yang signifikan antara kecemasan matematis terhadap hasil belajar matematika siswa.

b. $H_0: r_{yx_2} = 0$

$$H_1: r_{yx_2} \neq 0$$

Keterangan :

H_0 : Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara konsep diri terhadap hasil belajar matematika siswa.

H_1 : Terdapat pengaruh yang signifikan antara konsep diri terhadap hasil belajar matematika siswa.

c. $H_0: r_{yx_1x_2} = 0$

$$H_1: r_{yx_1x_2} \neq 0$$

Keterangan :

H_0 : Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara kecemasan matematis dan konsep diri terhadap hasil belajar matematika siswa.

H_1 : Terdapat pengaruh yang signifikan antara kecemasan matematis dan konsep diri terhadap hasil belajar matematika siswa.





BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif deskriptif dengan desain *Ex-post Facto*. Penelitian ini meneliti pengaruh kecemasan matematis dan konsep diri terhadap hasil belajar matematika siswa.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMA Negeri 2 Luwu Timur, Jalan Pahlawan, Desa Arolipu, Kecamatan Wotu, Kabupaten Luwu Timur, Sulawesi Selatan.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian ini dilakukan pada bulan Mei, semester genap tahun ajaran 2022/2023.

C. Definisi Operasional Variabel

Untuk menghindari kesalah pahaman terhadap pengertian judul, maka variabel-variabel yang ada pada penelitian perlu didefinisikan secara jelas. Operasional variabel peneliti ini mampu didefinisikan sebagai berikut:

1. Kecemasan Matematis

Kecemasan matematis adalah rasa ketakutan, rasa cemas dan rasa kekhawatiran yang terdiri dari dua indikator yaitu: kecemasan kognitif dan kecemasan afektif. (1) Sub indikator kecemasan kognitif terbagi menjadi tiga

yaitu: a) Siswa kurang memperhatikan guru dalam menjelaskan materi pembelajaran. b) Siswa kurang memahami materi yang disampaikan guru. c) siswa kurang mampu menjelaskan soal sendiri. (2) Sub indikator kecemasan afektif terbagi menjadi tiga bagian yaitu: a) siswa takut terhadap guru matematika. b) siswa kurang percaya diri terhadap jawabannya dan c) kejujuran.

2. Konsep Diri

Konsep diri adalah gambaran dan penilaian seseorang siswa tentang dirinya, yang berkaitan dengan bakat, minat, kemampuan atau kelemahan yang dimilikinya, yang terdiri dari tiga indikator konsep diri yaitu: (1) Sub indikator percaya diri terbagi menjadi dua bagian yaitu: a) percaya terhadap kemampuan diri sendiri. b) Menghargai diri dan usaha sendiri. (2) Sub indikator berani terbagi menjadi dua bagian yaitu: a) mampu menyelesaikan masalah sendiri. b) Bertindak mandiri dalam mengambil keputusan. (3) sub indikator yakin akan diri sendiri terbagi menjadi dua bagian yaitu: a) mengetahui tugas yang harus dilakukan. b) mempunyai cara pandang yang positif. c) Kejujuran.

3. Hasil Belajar Matematika

Hasil belajar matematika merupakan suatu perubahan kemampuan siswa yang dinyatakan dalam bentuk skor. Hasil belajar yang di maksud dalam penelitian ini berupa nilai yang diperoleh dari pemberian tes soal kepada siswa untuk mengukur kemampuan siswa terhadap apa yang telah dipelajari pada pembelajaran matematika.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI MIPA 2 di SMA Negeri 2 Luwu Timur yang berjumlah 35 siswa.

2. Sampel

Sampel dalam penelitian diambil dengan menggunakan teknik *Sampel Jenuh*, karena teknik penentuan sampel diambil dari semua anggota populasi yang berjumlah 35 siswa.

E. Teknik Pengumpulan Data

Adapun tahap pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan dua teknik, yaitu angket dan dokumentasi.

1. Angket

Angket yang dimaksud pada penelitian ini adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang ditujukan kepada responden untuk mengumpulkan data mengenai kecemasan matematis dan konsep diri siswa kelas XI MIPA 2 SMA Negeri 2 Luwu Timur.

2. Tes

Tes adalah berupa pertanyaan atau latihan serta alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, kemampuan atau bakat yang dimiliki setiap individu. Dalam penelitian ini tes yang digunakan berupa tes uraian dengan tujuan untuk mengukur tingkat pemahaman matematika siswa dan hasil belajar matematika siswa.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengumpulkan data dan informasi yang diinginkan. Adapun instrumen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu, lembar angket dan tes. Sebelum menyusun instrumen, terlebih dahulu disusun kisi-kisi untuk mempermudah pembuatan butir-butir instrumen dalam angket. Dimana, Angket kecemasan matematis dan konsep diri digunakan dalam penelitian ini yaitu skala *likert* sebagai alat ukur sikap responden terhadap pernyataan atau pertanyaan yang diberikan. Adapun kategori jawaban terdiri atas 5 alternatif jawaban pilihan yaitu sebagai berikut:

1. Sangat Setuju (SS)
2. Setuju (S)
3. Ragu-Ragu (R)
4. Tidak Setuju (TS)
5. Sangat Tidak Setuju (STS)

Adapun skala pertanyaan tentang kecemasan matematis dan konsep diri pada pembelajaran matematika masing-masing butir yang diberikan sesuai dengan pilihan siswa. Dimana setiap pertanyaan atau pernyataan skala *likert* yang mempunyai gradasi positif sampai negatif yaitu sebagai berikut:

Tabel 3. 1 Alternatif Jawaban dan skor Angket Kecemasan Matematis

Alternatif jawaban	Skor	
	Pernyataan positif	Pernyataan negatif
Sangat setuju	1	5
Setuju	2	4
Ragu-Ragu	3	3
Tidak setuju	4	2
Sangat tidak setuju	5	1

Tabel 3. 2 Alternatif Jawaban dan skor Angket Konsep Diri

Alternatif jawaban	Skor	
	Pernyataan positif	Pernyataan negatif
Sangat setuju	5	1
Setuju	4	2
Ragu-Ragu	3	3
Tidak setuju	2	4
Sangat	1	5

Penjabaran dari beberapa butir angket pernyataan mengenai angket yang akan digunakan dalam penelitian ini akan dijabarkan sebagai berikut:

1. Lembar Angket Kecemasan Matematis

Tabel 3.3 Kisi-kisi Lembar Angket Kecemasan Matematis

Variabel	Indikator	Sub indikator	Nomor item		Σ Butir	
			(+)	(-)		
Kecemasan matematis	Kognitif	Kurang Memperhatikan Guru pada Saat Menjelaskan.	1, 5	2, 4	4	
		Kurang Memahami Materi.	3, 7	6, 8	4	
		Belum Bisa Menjelaskan Soal Sendiri.	10, 14	9, 12	4	
	Afektif	Takut dengan Guru.	11, 15	13, 15	4	
		Kurang Percaya Diri.	17, 19	18, 20	4	
		Kejujuran.	21, 23	22, 24	4	
	Jumlah					24

2. Lembar Angket Konsep Diri

Tabel 3.4 Kisi-kisi lembar angket konsep diri

Variabel	Indikator	Sub indikator	Nomor item		Σ Butir	
			(+)	(-)		
Konsep Diri	Percaya diri	Percaya Terhadap Kemampuan Diri Sendiri.	1, 5	3, 10	4	
		Menghargai Diri dan Usaha Sendiri	2, 4	7, 9	4	
	Berani	Mampu Menyelesaikan Masalah Sendiri	6, 11	8, 12	4	
		Bertindak Mandiri dalam Mengambil Keputusan	14, 16	15, 17	4	
	Yakin akan kemampuan diri	Mengetahui Tugas yang Harus Dilakukan.	13, 19	18, 23	4	
		Mempunyai cara Pandang yang Positif.	21, 24	20, 22	4	
	Jumlah					24

3. Tes

Tabel 3.5 Kisi-kisi lembar tes

Materi	Kompetensi Dasar	Indikator
Barisan dan deret aritmatika.	3.3 Menyelesaikan masalah kontekstual berkaitan dengan barisan dan deret aritmatika.	1. Menyelesaikan dan menyajikan masalah yang berkaitan dengan barisan dan deret aritmatika.

Agar tujuan pelaksanaan penelitian terwujud, maka instrumen penelitian harus difungsikan semaksimal mungkin untuk memperoleh jenis data dan tingkat kepercayaan terhadap data tersebut. Pada penelitian ini, sebelum angket dan tes digunakan terlebih dahulu instrumen diuji coba. Dalam hal ini uji validasi dan reliabilitas, suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kendala atau kesahihan suatu alat ukur.¹ Uji validasi ini digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner atau angket dan tes. Hasil penelitian yang valid bila terdapat kesamaan antara data yang terkumpulkan dengan data yang sesungguhnya terjadi pada objek yang diteliti. Dalam penelitian ini, uji validasi yang digunakan yaitu uji validitas ahli.

G. Uji Validasi dan Reliabilitas Instrumen

1. Uji Validitas

Arikuntoro mengemukakan, bahwa validasi adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Secara mendasar, validitas adalah keadaan yang menggambarkan tingkat instrumen yang bersangkutan mampu mengukur apa yang akan diukur.

¹ Muhammad Khalid Hakky Rhasid Hardi Wirasasmita dan Muhammad Zamroni, "Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Android untuk Siswa Kelas X Pada Mata Pelajaran Sistem Operasi," *Jurnal Pendidikan informatika*, Universitas Hamzanwadi, 2, no. 1 (2018): 24, <http://e-journal.hamzanwadi.ac.id/index.php/edumatic/artikel/view/868>.

Validitas ini dilakukan dengan memberikan lembar validasi yang berisi tentang kriteria validitas yang akan divalidasi kepada dua orang ahli (validator) yang terdiri dari satu dosen matematika di IAIN Palopo dan satu guru matematika di SMA Negeri 2 Luwu Timur.

Dari lembar validasi yang telah diisi oleh validator, selanjutnya dapat ditentukan validitasnya dengan menggunakan uji Validitas.

$$V = \frac{\sum s}{[n(c - 1)]}$$

Keterangan:

$$S = r - 1_0$$

r = skor yang telah diberikan oleh validator

1_0 = Angka penelitian validitas yang terendah (dalam hal ini =1)

c = Angka penilaian validitas yang tinggi (dalam hal ini = 4)

n = banyaknya validator.²

Untuk menginterpretasikan tingkat validitasnya, maka koefisien korelasi dikategorikan pada kriteria seperti berikut

Tabel 3.6 Interpretasi Validitas³

Interval	Interpretasi
0,00 – 0,199	Sangat Tidak Valid
0,20 – 0,399	Tidak Valid
0,40 – 0,599	Kurang Valid
0,60 – 0,799	Valid
0,80 – 1,00	Sangat Valid

² Fitri Handayani, "Efektivitas Penggunaan Video Tutorial Pembelajaran Matematika Terhadap Disposisi Matematis dan Hasil Belajar Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Noling," Skripsi (Palopo : IAIN Palopo, 2021), 27.

³ Sardianti, "Efektivitas Pembelajaran Daring Menggunakan Whastsaap Group pada Pembelajaran Matematika Siswa Kelas VII di SMP Negeri 5 Palopo," Skripsi (Palopo : IAIN Palopo, 2021), 36.

Sebelum instrumen angket dan tes diberikan kepada siswa, angket ini divalidasi terlebih dahulu yang dilakukan atau divalidasi oleh dua validator, yakni satu validator dosen IAIN Palopo dan satu dari guru matematika di SMA Negeri 2 Luwu Timur.

2. Reliabilitas

Reliabilitas ialah mengukur instrumen terhadap ketepatan (konsisten). Reliabilitas menunjukkan bahwa instrumen dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpulan data karena instrumen sudah baik sehingga mampu mengungkapkan data yang diperoleh. Hal ini disebabkan suatu instrumen penelitian *reliabel* jika alat ukur tersebut tetap memberikan hasil yang sama.

Lebih lanjut, syarat lainnya yang penting bagi seorang peneliti yaitu reliabilitas. Uji reliabilitas isi angket dalam penelitian ini diolah berdasarkan beberapa para ahli. Dimana untuk mencari reliabilitas untuk angket menggunakan rumus *Cronbach's alpha* sebagai berikut:

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma b^2}{\sigma^2} \right)$$

Keterangan :

r_{11} = Koefisien Reliabilitas

K = Banyaknya butir pertanyaan

$\sum \sigma b^2$ = Jumlah varians butir

$$s_t^2 = \text{Varians Total skor}^4$$

Adapun tolak ukur yang menginterpretasikan derajat reliabilitas instrumen yang diperoleh adalah sebagai berikut: ⁵

Tabel 3.7 Interpretasi Reliabilitas

Koefisien Korelasi	Kriteria Reliabilitas
$0,80 < r \leq 1,00$	Sangat Tinggi
$0,60 < r \leq 0,80$	Tinggi
$0,40 < r \leq 0,60$	Cukup
$0,20 < r \leq 0,40$	Rendah
$0,00 < r \leq 0,20$	Sangat Rendah

Dalam pelaksanaan proses pengujian reliabilitas ini menggunakan bantuan program yang mengandung SPSS for window.

H. Teknik Analisis Data

1. Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah statistik yang menggambarkan kegiatan berupa pengumpulan data, penyusunan data, dan penyajian data dalam bentuk tabel, grafik, ataupun diagram agar mendapatkan gambaran yang teratur, ringkas, dan jelas mengenai suatu keadaan atau peristiwa.

Analisis statistik deskriptif yang akan digunakan adalah skor rata-rata, standar deviasi, dan varians. Untuk menentukan skor rata-rata menggunakan rumus:

⁴ Suharsimi Arkunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan* (Jakarta : Bumi Aksara, 2002), 171.

⁵ M. Subana Sudrajat, *Dasar-Dasar Penelitian Ilmia, Cet II* (Jakarta: Pustaka Setia, 2005), 30.

$$\bar{x} = \frac{\sum f_i x_i}{F_i}$$

Keterangan:

\bar{x} : Rata-rata

F_i : Frekuensi masing-masing skor

X_i : Jumlah keseluruhan nilai siswa.⁶

Rumus untuk menentukan nilai varians dan deviasi yaitu:⁷

$$s^2 = \frac{\sum(x-\bar{x})^2}{n-1} \text{ dan } s = \sqrt{s^2}$$

Keterangan :

s^2 : Varians Sampel

x : Standar deviasi

\bar{x} : Banyaknya siswa

n : Jumlah sampel

s : standar deviasi sampel

Pedoman kategori angket memusatkan pada karakteristik angka-angka yang merupakan nilai skala. Skor pada skala psikologi yang ditentukan melalui

⁶ Budi Susetyo, *Statistik untuk Analisis Data Penelitian, Cet. 1* (Bandung: PT Rafika Aditama, 2010), 35.

⁷ Muhammad Ali Gunawan, *Statistik untuk Penelitian Pendidikan* (Yogyakarta: Parama Publishing, 2013), 53.

prosedur penskalaan akan menghasilkan angka-angka pada level pengukuran sebagai berikut:⁸

Skor Terendah $\leq x < \mu - 1,5(\sigma)$: Kategori Sangat Rendah

$\mu - 1,5(\sigma) \leq x < \mu - 0,5(\sigma)$: Kategori Rendah

$\mu - 0,5(\sigma) \leq x < \mu + 0,5(\sigma)$: Kategori Sedang

$\mu + 0,5(\sigma) \leq x < \mu + 1,5(\sigma)$: Kategori Tinggi

$\mu + 1,5(\sigma) \leq x \leq$ Skor Tertinggi : Kategori Sangat Tinggi

Keterangan :

μ : Skor Terendah $\times 3$

σ : $\frac{\text{Skor Tertinggi} - \text{Skor Terendah}}{6}$

Tabel 3.8 Interpretasi Angket Siswa.

No	Interval Skor	Kategori
1	$96 \leq X \leq 120$	Sangat Tinggi
2	$80 \leq X < 96$	Tinggi
3	$64 \leq X < 80$	Sedang
4	$48 \leq X < 64$	Rendah
5	$24 \leq X < 48$	Sangat Rendah

Peningkatan hasil belajar siswa dapat diketahui berdasarkan tes berisi soal matematika. Adapun pedoman pengkategorisasian hasil belajar adalah sebagai berikut:

⁸ Saifuddin Azwar, *Penyusunan Skala Psikologis* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009), 147-148.

Tabel 3.9 Interpretasi kategori hasil belajar siswa.⁹

No	Interval Skor	Kategori
1	91-100	Sangat Baik
2	81-90	Baik
3	71-80	Cukup
4	61-70	Kurang
5	≤ 60	Sangat Kurang

2. Analisis Statistik Inferensial

Analisis statistik inferensial digunakan untuk menguji hipotesis penilaian dengan menggunakan uji T. Namun sebelumnya dilakukan terlebih dahulu uji asumsi klasik, uji linearitas, uji regresi linear berganda dan uji hipotesis.

a. Uji Asumsi Klasik

1) Uji Normalitas

Pengujian normalitas data hasil belajar siswa dimaksudkan untuk mengetahui apakah data yang diteliti berasal dari populasi yang terdistribusi normal. Pengujian normalitas data sampel yang diperoleh menggunakan kolmogorov smirnov dengan bantuan aplikasi IBM SPSS Statistics 20. Dasar pengambilan keputusan dalam uji normalitas adalah sebagai berikut:¹⁰

- a) Jika signifikan (sig) < 0,05, maka data berdistribusi tidak normal.
- b) Jika signifikan (sig) > 0,05, maka data berdistribusi normal.

2) Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas berfungsi melihat apa yang terjadi kesamaan varians dari suatu dan lainnya dalam model regresi. Jika terjadi satu variance dari residual maka dapat disebut homokedastisitas tetapi jika beebeda maka tersebut

⁹Edward Alfian dkk., "Efektivitas Model Pembelajaran Brainstorming dalam Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa," *Al asma : Journal of Islamic Education* 2, no. 1 (31 Mei 2020): 58, <https://doi.org/10.24252/asma.v2i1.13596>.

¹⁰Nuryadi dkk., *Dasar-Dasar Statistik Penelitian* (Yogyakarta : Sibuku Media, 2017), 87.

heterokedastisitas. untuk mengujinya dapat dilakukan dengan uji *Glesjser* yaitu dikatakan tidak heterokedastisitas jika nilai $sig > \alpha$ 5%.¹¹

3) Uji Multikolinieritas

Uji multikonieritas berfungsi sebagai penguji model regresi yang didapat dari korelasi diantara variabel bebas. Cara untuk mengetahui apakah ada atau tidaknya multikonieritas dalam regresi ini menggunakan *tolerance value* serta *variance inflation faktor* (VIF) adalah sebagai berikut:¹²

- a) Jika $tolerance > 0,05$ dan nilai $VIF < 10,00$ maka tidak adanya multikolinieritas.
- b) Jika $tolerance < 0,05$ dan nilai $VIF > 10,00$ maka terjadi adanya multikolinieritas.

4) Uji Linearitas

Uji linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah hubungan antara variabel bebas (X) dengan terikat (Y) sebagai bentuk linear atau tidak dengan bantuan aplikasi IBM SPSS 20, dengan dasar pengambilan keputusan sebagai berikut: ¹³

- a) Jika nilai $sig, deviation from linearity > 0,05$, maka terdapat hubungan yang linear antara variabel bebas dengan variabel terikat.
- b) Jika nilai $sig, deviation from linearty < 0,05$, maka tidak terdapat hubungan yang linear antara variabel bebas dengan variabel terikat.

¹¹ Ramitha Arahma Maulidya, "Pengaruh Konsep Diri Akademik dan Motivasi terhadap Prestasi Belajar Siswa di Masa Pandemi Covid-19 pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Kelas IX SMPN 4 Kota Pasuruan" (undergraduate, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim, 2021), 53, <http://etheses.uin-malang.ac.id/27275/>.

¹² Ramitha Arahma Maulidya, "Pengaruh Konsep Diri Akademik dan Motivasi terhadap Prestasi Belajar Siswa di Masa Pandemi covid-19 pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Kelas IX SMPN 4 Kota Pasuruan" (undergraduate, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim, 2021), 53, <http://etheses.uin-malang.ac.id/27275/>.

¹³ Edward Alfian, "Efektifitas Model Pembelajaran Brainstorming dalam Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VIII SMP Dato Sulaiman Putri Palopo," *Skripsi Matematika*, (Palopo : IAIN Palopo, 2021), 45.

b. Uji Regresi Linear Berganda

Secara umum analisis linear berganda digunakan untuk melihat apakah terdapat pengaruh variabel independen (bebas) dan variabel dependen (terikat). Sehingga dalam penelitian ini digunakan untuk melihat seberapa besar pengaruh kecemasan matematis dan konsep diri terhadap hasil belajar siswa kelas XI MIPA 2 SMA Negeri 2Luwu Timur. Adapun persamaannya sebagai berikut:¹⁴

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

Keterangan :

Y	: Tes Hasil Belajar
a	: Konstanta
b_1	: Kostanta
b_2	: Kostanta
X_1	: Kecemasan Matematis
X_2	: Konsep Diri

c. Uji Hipotesis

Dalam penelitian ini menggunakan regresi linear berganda yang bertujuan mengetahui apakah terdapat pengaruh variabel bebas secara sendiri-sendiri (parsial) maupun bersama-sama (simultan) terhadap variabel terikat Y. Maka dari itu diperlukan uji T dan uji F serta perhitungannya dengan bantuan SPSS.

1) Uji T (Parsial)

¹⁴ Syofian Siregar, *Statistik Parametrik untuk Pebelitian Kuantitatif* (Jakarta : PT Bumi Aksara: PT Bumi Aksara, 2014), 104.

Uji T menunjukkan seberapa besarnya pengaruh suatu variabel bebas terhadap variabel terikat secara parsial (sendiri-sendiri). Dengan dasar pengambilan keputusan berikut ini:

a) Nilai $T_{hitung} > T_{tabel}$ dan nilai Sig $< 0,05$ maka H_1 diterima, H_0 ditolak.

Terdapat pengaruh signifikan positif.

b) Nilai $T_{hitung} \leq T_{tabel}$ dan nilai Sig $> 0,05$ maka H_1 ditolak, H_0 diterima.

Tidak terdapat pengaruh signifikan positif.

Untuk mencari rumus T_{tabel} sebagai berikut:

$$t_{tabel} = t \left(\frac{\alpha}{2} ; n - k - 1 \right)^{15}$$

Keterangan:

n = Jumlah sampel

k = Jumlah variabel bebas

$\alpha = 0,05$

2) Uji F (Simultan)

Uji F digunakan untuk mengetahui hubungan simultan (bersama-sama) antara variabel bebas dengan variabel terikat, dengan dasar pengambilan keputusan berikut:

a) Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_0 ditolak, H_1 diterima.

Artinya, variabel bebas (X) secara bersamaan berpengaruh terhadap variabel terikat (Y).

b) Jika $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ maka H_0 diterima, H_1 ditolak.¹⁶

¹⁵ Rosady Ruslan, *Metode Penelitian Public Relations dan Komunikasi* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2008), 269.

¹⁶ Syofian Siregar, *Statistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif*, 179.

Artinya, variabel bebas (X) secara bersamaan tidak berpengaruh terhadap variabel terikat (Y).

Sehingga dapat menggunakan rumus berikut:

$$F_{tabel} = F(k ; n - k).^{17}$$

Keterangan:

F = Koefisiensi korelasi linier berganda

k = Banyak variabel bebas

n = Banyaknya data.

a. Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi adalah suatu nilai yang menggambarkan seberapa besar perubahan atau varians dari variabel dependen dapat dijelaskan oleh perubahan atau variasi variabel independen. Dengan mengetahui nilai determinasi kita dapat menjangkau kebaikan dari model regresi dalam memperdeksi variabel independen.¹⁸ Besarnya angka R square (r^2) dapat digunakan untuk melihat besar pengaruh produk, harga, tempat distribusi, promosi, dan kepuasan terhadap loyalitas dengan cara menghitung Koefisien Determinan (KD) dengan menggunakan rumus sebagai berikut:¹⁹

$$KD = r^2 \times 100\%$$

¹⁷ Maulidya, "Pengaruh Konsep diri Akademik dan Motivasi terhadap Prestasi Belajar Siswa di Masa Pandemi Covid-19 pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Kelas IX SMPN 4 Kota Pasuruan," 36.

¹⁸ Ashari Purbayu Budi Santosa, *Analisis Statistik dengan Microsoft Excel & SPSS* (Andi Yogyakarta, 2005), 144.

¹⁹ Jonathan Sarwono, *Analisis Data Penelitian Menggunakan SPSS* (Andi Yogyakarta, 2006), 159.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Gambaran Lokasi Penelitian

a. Sejarah Singkat Berdirinya SMA Negeri 2 Luwu Timur

SMA Negeri 2 Luwu Timur merupakan sekolah menengah atas yang terletak di jalan Pahlawan No.2, Desa Bawalipu, Kecamatan Wotu, Kabupaten Luwu Timur, Provinsi Sulawesi Selatan dengan garis lintang -2.5798 dan garis bujur 120.7943 . Sekolah ini didirikan pada tahun 2012 di atas tanah seluas 38.000 m^2 dengan tanggal SK Pendirian 2012/12/06 dan tanggal SK Operasional 2015/06/20 dibawah status milik negara. Pada awalnya sekolah ini dikenal dengan sebutan SMA Negeri 1 Wotu, kemudian berganti nama menjadi SMA Negeri 2 Luwu Timur yang dipimpin oleh kepala sekolah bernama bapak Adam, S.Pd., M.Pd.

b. Visi dan Misi SMA Negeri 2 Luwu Timur

1) Visi

“Terwujudnya peserta didik yang religious, cerdas, kreatif, mandiri yang berintegrasi”

2) Misi

- a) Membentuk peserta didik yang religious.
- b) Mewujudkan lulusan yang cerdas, kreatif dan mandiri.
- c) Mewujudkan semangat integritas dalam pembelajaran yang aktif, kreatif, menyenangkan dan berbobot.

2. Hasil Analisis Validasi dan Realibilitas Instrumen Penelitian

a. Hasil analisis validasi instrumen

Sebelum instrumen penelitian digunakan maka terlebih dahulu dilakukan kegiatan validasi instrumen oleh beberapa ahli dalam bidang pendidikan matematika. Ada dua instrumen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu instrumen angket dan tes hasil belajar siswa. Adapun validator dan analisis hasil penelitian instrumen tersebut adalah sebagai berikut:

Tabel 4.1 Validator Angket dan Tes

No	Nama	Pekerjaan
1	Lisa Aditya Dwiwansyah Musa, M.Pd.	Dosen Matematika IAIN Palopo
2	Rasdin, S.Pd.	Guru Matematika di SMA Negeri 2 Luwu Timur

Adapun hasil dari kegiatan validasi yang dilakukan oleh kedua validator tentang instrumen angket kecemasan matematis dan angket konsep diri dari beberapa aspek dirangkum sebagai berikut:

Tabel 4.2 Hasil Validator Angket Kecemasan Matematis

No	Aspek yang dinilai	Nilai Validator		r-lo		ΣS	V
		I	II	I	II		
1	Petunjuk lembar angket dinyatakan dengan jelas.	4	4	3	3	6	1,00
2	Kesesuaian pernyataan/pertanyaan dengan indikator	3	4	2	3	5	0,83
3	Menggunakan bahasa indonesia yang baik dan benar	3	4	2	3	5	0,83
4	Menggunakan pernyataan yang komunitatif	3	4	2	3	5	0,83
Rata – rata V							0,87

Berdasarkan tabel 4.2 tersebut diperoleh nilai rata-rata V (*Aiken's*) sebesar 0,87 jika dibandingkan dengan menggunakan interpretasi maka *Aiken's* dari

validitas isi pada instrumen angket kecemasan matematis dapat dikatakan sangat valid sesuai dengan interpretasi validitas.

Tabel 4.3 Hasil Validator Angket Konsep Diri.

No	Aspek yang dinilai	Nilai Validator		r-lo		Σs	V
		I	II	I	II		
		1	Petunjuk lembar angket dinyatakan dengan jelas.	4	4		
2	Kesesuaian pernyataan/pertanyaan dengan indikator	3	4	2	3	5	0,83
3	Menggunakan bahasa indonesia yang baik dan benar	3	4	2	3	5	0,83
4	Menggunakan pernyataan yang komunitatif	3	4	2	3	5	0,83
Rata – rata V							0,87

Berdasarkan tabel 4.3 diperoleh nilai rata-rata V (*Aiken's*) sebesar 0,87 jika dibandingkan dengan menggunakan interpretasi maka *Aiken's* dari validitas isi pada instrumen angket konsep diri dapat dikatakan sangat valid sesuai dengan interpretasi validitas.

Tabel 4.4 Hasil validasi Soal Tes Hasil Belajar

Validator	Aspek 1		Aspek 2		Aspek 3	
	Materi Soal		Konstruksi		Bahasa	
	Skor	S	Skor	S	Skor	S
Validator 1	3	2	3	2	3	2
Validator 2	4	3	4	3	4	3
Σs	5		5		5	
V	0,83		0,83		0,83	
Rata-rata V	0,83					

Berdasarkan tabel 4.4 diperoleh nilai rata-rata V (*Aiken's*) sebesar 0,83 jika dibandingkan dengan menggunakan interpretasi maka *Aiken's* dari validasi isi pada instrumen tes hasil belajar dapat dikatakan valid sesuai dengan interpretasi validitas.

b. Hasil Reliabilitas Instrumen Penelitian

Tabel 4.5 Hasil validasi Reliabilitas Instrumen Penelitian

Reliability Statistics X1	
Cronbach's Alpha	N of Items
,635	24
Reliability Statistics X2	
Cronbach's Alpha	N of Items
,513	24

Berdasarkan tabel 4.5 yang diperoleh dari kuisioner menunjukkan kecemasan matematis (X_1) sebesar 0,635 termasuk dalam kategori reliabel tinggi dan konsep diri (X_2) sebesar 0,513 termasuk dalam kategori cukup reliabel.

1. Hasil Analisis Statistik Deskriptif

a. Kecemasan Matematis (X_1)

Berdasarkan hasil penyebaran angket kepada siswa kelas XI MIPA 2 dapat diperoleh data gambaran kecemasan matematis siswa dalam pembelajaran matematika. Berikut hasil analisis angket kecemasan matematis siswa terhadap pembelajaran matematika dapat dilihat pada tabel 4.5.

Tabel 4.6 Deskripsi Skor Angket Kecemasan Matematis

Statistik	Nilai Statistik
Jumlah Sampel	35
Rata-rata	74,06
Standar Deviasi	66,97
Varians	44,87
Nilai Terendah	62
Nilai Tertinggi	88

Berdasarkan tabel 4.6 menunjukkan bahwa skor rata-rata angket kecemasan matematis siswa adalah 74,06 kemudian nilai minimum dari siswa adalah 62 dan nilai maksimumnya adalah 88 dengan standar deviasi 44,87.

Jika interval angket kecemasan matematis dikelompokkan kedalam lima kategori maka dapat diperoleh tabel distribusi berikut:

Tabel 4.7 Interpretasi Kategori Angket Kecemasan Matematis

No	Interval Skor	Frekuensi	Persentase	Kategori
1	$96 \leq X \leq 120$	0	0%	Sangat Tinggi
2	$80 \leq X < 96$	6	17%	Tinggi
3	$64 \leq X < 80$	28	80%	Sedang
4	$48 \leq X < 64$	1	3%	Rendah
5	$24 \leq X < 48$	0	0%	Sangat Rendah
Jumlah		35	100%	-

Berdasarkan tabel 4.7 diperoleh bahwa angket kecemasan matematis siswa terdapat 6 orang siswa yang termasuk dalam kategori tinggi dengan persentase 17%, terdapat 28 orang siswa yang termasuk dalam kategori sedang dengan persentase 80%, kemudian terdapat 1 orang siswa dalam kategori rendah dengan persentase 3%.

b. Angket Konsep Diri (X_2)

Berdasarkan hasil penyebaran angket kepada siswa kelas XI MIPA 2 dapat diperoleh data gambaran Kecemasan matematis siswa dalam pembelajaran matematika. Berikut hasil analisis angket kecemasan matematis siswa terhadap pembelajaran matematika dapat dilihat pada tabel 4.8

Tabel 4.8 Deskripsi Skor Angket Konsep Diri

Statistik	Nilai Statistik
Jumlah Sampel	35
Rata-rata	73,37
Standar Deviasi	76,82
Varians	59,02
Nilai Terendah	33
Nilai Tertinggi	96

Berdasarkan tabel 4.8 menunjukkan bahwa skor rata-rata angket konsep diri siswa adalah 73,37 kemudian nilai minimum dari siswa adalah 33 dan nilai maksimumnya adalah 96 dengan standar deviasi 76,82.

Tabel 4.9 Interpretasi Kategori Angket Konsep Diri

No	Interval Skor	Frekuensi	Persentase	Kategori
1	$96 \leq X \leq 120$	1	3%	Sangat Tinggi
2	$80 \leq X < 96$	8	23%	Tinggi
3	$64 \leq X < 80$	22	63%	Sedang
4	$48 \leq X < 64$	3	8%	Rendah
5	$24 \leq X < 48$	1	3%	Sangat Rendah
Jumlah		35	100%	-

Berdasarkan tabel 4.9 diperoleh bahwa angket konsep diri siswa terdapat orang siswa yang termasuk dalam kategori sangat tinggi dengan persentase 3%, kemudian terdapat 8 orang siswa yang termasuk dalam kategori tinggi dengan persentase 23%, 22 orang siswa yang termasuk dalam kategori sedang dengan persentase 63%, 3 orang siswa yang termasuk dalam kategori rendah dengan persentase 8% dan 1 orang siswa yang termasuk dalam kategori sangat rendah dengan persentase 3%.

c. Tes Hasil Belajar (Y)

Berdasarkan tes hasil belajar siswa kelas XI MIPA 2 dapat diperoleh data gambaran tes hasil belajar matematika siswa. Berikut hasil analisis tes hasil belajar siswa terhadap pembelajaran matematika dapat dilihat dari tabel 4.10.

Tabel 4.10 Deskripsi Skor Tes Hasil Belajar Siswa

Statistik	Nilai Statistik
Jumlah Sampel	35
Rata-rata	73,94
Standar Deviasi	76,38
Varians	58,77
Nilai Terendah	45
Nilai Tertinggi	98

Berdasarkan tabel 4.10 menunjukkan bahwa skor rata-rata tes hasil belajar matematika siswa adalah 73,94 kemudian nilai minimum dari siswa adalah 45 dan nilai maksimumnya adalah 98 dengan standar deviasi 76,38.

Jika skor tes hasil belajar dikelompokkan kedalam lima kategori maka dapat diperoleh tabel distribusi.

Tabel 4.11 Interpretasi kategori hasil belajar siswa.

No	Interval Skor	Interpretasi	Frekuensi	Persentase
1	0-60	Sangat kurang	4	11%
2	61-70	Kurang	10	28%
3	71-80	Cukup	16	46%
4	81-90	Baik	3	9%
5	91-100	Sangat Baik	2	6%
Jumlah			35	100%

Berdasarkan tabel 4.11 diperoleh bahwa tes hasil belajar matematika siswa, yaitu terdapat 2 siswa yang termasuk dalam kategori sangat baik dengan persentase 6%, kemudian 3 siswa termasuk dalam kategori baik dengan persentase 9%, 16 siswa termasuk dalam kategori cukup dengan persentase 46%, 10 siswa termasuk dalam kategori kurang dengan persentase 28%, dan 4 siswa termasuk dalam kategori sangat kurang dengan persentase 11%.

2. Analisis Statistik Inferensial

a. Uji Asumsi Klasik

1) Uji Normalitas

Suatu data dikatakan berdistribusi normal apabila nilai parametrik *kolmogrov smirnov* $> 0,05$. Berikut tabel hasil uji normalitas menggunakan IBM SPSS Statistic 20 yaitu :

Tabel 4.12 Hasil Data Uji Normalitas

		Unstandardize d Residual
N		35
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0E-7
	Std. Deviation	11,09989254
Most Extreme Differences	Absolute	,113
	Positive	,098
	Negative	-,113
Kolmogorov-Smirnov Z		,668
Asymp. Sig. (2-tailed)		,764
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		

Berdasarkan hasil uji tabel 4.12 diketahui sig kolmogrov smirnov 0,764 sedangkan nilai sig sebesar 0,05 sehingga data tersebut dapat dikatakan berdistribusi normal karena *kolmogrov smirnov* 0,764 $> 0,05$. Jadi dapat disimpulkan bahwa uji normalitas *kolmogrov smirnov* berdistribusi normal.

2) Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi linear terdapat perbedaan variance dari nilai resedual suatu pengamatan ke pengamatan yang lain bersifat sama dikatakan homoskedastisitas, jika dari suatu pengamatan ke pengamatan yang lainnya berbeda maka disebut Heteroskedastisitas. Model regresi dikatakan baik jika tidak terdapat kesamaan atau Heteroskedastisitas. dalam penelitian ini menggunakan uji *Glejser*, dengan dasar pengambilan keputusan *sig* $> 0,05$, maka tidak terdapat Heteroskedastisitas.

Tabel 4.13 Uji Heteroskedastisitas

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	85,373	28,914		2,953	,006
1					
Kecemasan Matematis	-,597	,234	-,443	-2,549	,051
Konsep Diri	,501	,379	,230	1,323	,195

a. Dependent Variable: Abs_Res

Berdasarkan tabel 4.13 hasil penelitian nilai sig variabel kecemasan matematis X_1 sebesar 0,051 dan variabel konsep diri X_2 sebesar 0,195 dapat dilihat dari hasil kedua variabel lebih besar dari nilai signifikansinya yaitu 0,05. Sehingga keduanya dapat di katakan tidak terjadi heteroskedastisitas.

3) Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan atau korelasi yang tinggi antar variabel bebas dalam model regresi. Cara yang dapat digunakan untuk menilainya yaitu melihat dari nilai tolerance dan variance Inflation Factor (VIF) dibantu dengan SPSS Statistic 20 dengan dasar pengambilan keputusan yaitu:

- a) Jika nilai Tolerance $> 0,05$ atau VIF $< 10,00$ maka tidak terdapat multikolinieritas.
- b) Jika nilai Tolerance $< 0,05$ atau VIF $> 10,00$ maka terdapat multikolinieritas

Tabel 4.14 Hasil Uji Multikonieritas

Model	Unstandardized Coefficients		Standar	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	dized Coefficients Beta			Toleran	VIF
(Constant)	85,373	28,914		2,953	,006		
1 kecemasan matematis	-,597	,234	-,443	2,549	,016	,857	1,166
konsep diri	,501	,379	,230	1,323	,195	,857	1,166

a. Dependent Variable: tes hasil belajar

Sebelumnya sudah dijelaskan bahwa dasar pengambilan keputusan dilihat dari nilai toleransi dan VIF. Berdasarkan tabel 4.14 dapat diketahui nilai Tolerance kecemasan matematis (X_1) dan konsep diri (X_2) sebesar 0,857, sedangkan nilai VIF kecemasan matematis (X_1) dan konsep diri (X_2) sebesar 1,166, Jika dinilai dari nilai tolerance maka dari kedua variabel nilai tolerance lebih besar dari 0,05. Kemudian jika dilihat dari nilai VIF pun kurang dari 10,00, sehingga dapat dikatakan tidak terdapat multikolinieritas antar variabel bebas dalam penelitian ini.

4) Uji Linearitas

Tabel 4.15 Hasil Data Uji Linearitas

		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Tes hasil belajar * Konsep diri	(Combined)	2109,376	15	140,625	,906	,571
	Between Groups	19,777	1	19,777	,127	,725
	Deviation from Linearity	2089,599	14	149,257	,961	,521
	Within Groups	2950,167	19	155,272		
Total		5059,543	34			

Berdasarkan hasil uji tabel 4.15 diketahui sig uji linearitas 0,521 sedangkan nilai sig sebesar 0,05. Jadi, nilai uji linearitas $0,521 > 0,05$ sig

sehingga data tersebut dapat dikatakan terdapat hubungan yang linear antara variabel bebas dengan variabel terikat.

b. Uji Regresi Linear Berganda

Secara umum analisis linear berganda digunakan untuk melihat apakah terdapat pengaruh variabel independen (bebas) dan variabel dependen (terikat). Sehingga dalam penelitian ini digunakan untuk melihat seberapa besar pengaruh kecemasan matematis dan konsep diri terhadap hasil belajar siswa kelas XI MIPA 2 SMA Negeri 2 Luwu Timur. Adapun persamaannya sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

Tabel 4.16 Hasil Data Uji Regresi Linear Berganda

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	85,373	28,914		2,953	,006
	Kecemasan matematis	-,597	,234	-,443	-2,549	,016
	Konsep diri	,501	,379	,230	1,323	,195

a. Dependent Variable: Tes hasil belajar

$$Y = 85,373 - 0,597X_1 + 0,501X_2$$

- Nilai constant (a), variabel terikat (hasil belajar) akan bernilai 85,373 jika tidak dipengaruhi variabel bebas (kecemasan matematis dan konsep diri).
- Berdasarkan koefisien Regresi b_1 adalah $-0,597X_1$, hal ini menunjukkan bahwa dengan menurunnya variabel X_1 maka akan menurunnya variabel Y sebesar $-0,597$.
- Berdasarkan koefisien regresi b_2 adalah 0,501, hal ini menunjukkan bahwa dengan meningkatnya variabel X_2 maka akan variabel Y sebesar 0,501

c. Uji Hipotesis

Dalam penelitian ini menggunakan regresi linear berganda yang bertujuan mengetahui apakah terdapat pengaruh variabel bebas secara sendiri-sendiri (persial) maupun secara bersama-sama (simultan) terdapat variabel terikat Y. Maka dari itu diperlukan uji T dan uji F serta perhitungannya menggunakan bantuan SPSS.

1. Uji T (Persial)

Uji T bertujuan untuk menguji koefisien regresi secara parsial (sendiri-sendiri). Uji ini akan mendapatkan hasil H_0 (tidak terdapat pengaruh signifikan positif) ataupun H_a (terdapat pengaruh signifikan positif). Dengan dasar pengambilan keputusan.

- a) Nilai $T_{hitung} > T_{tabel}$ dan nilai Sig $< 0,05$ maka H_1 diterima, H_0 ditolak. Terdapat pengaruh signifikan positif.
- b) Nilai $T_{hitung} \leq T_{tabel}$ dan nilai Sig $> 0,05$ maka H_1 ditolak, H_0 diterima. Tidak terdapat pengaruh signifikan positif.

Tabel 4.17 Hasil Data Uji T (Persial)

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error			
	(Constant)	85,373	28,914		2,953	,006
1	Kecemasan matematis	-,597	,234	-,443	-2,549	,016
	Konsep diri	,501	,379	,230	1,323	,195

a. Dependent Variable: Tes hasil belajar

Sebelum menganalisis tabel 4.17 perhitungan SPSS, maka penelitian harus mencari T_{tabel} terlebih dahulu, setelah mendapatkan hasilnya maka dapat dianalisis dengan hasil perhitungan SPSS.

$$\text{Rumus } T_{tabel} = t \left(\frac{\alpha}{2} ; n - k - 1 \right) = t (0,025; 32) = 2,037$$

a. Pengujian Hipotesis Pertama

Diketahui bahwa nilai T_{hitung} sebesar $2,549 > T_{tabel} 2,037$ dan nilai sig sebesar $0,016 < 0,05$ maka dapat disimpulkan H_1 diterima, H_0 ditolak. Sehingga dapat disimpulkan terdapat pengaruh signifikan negatif secara parsial antara variabel X_1 kecemasan matematis terhadap Y hasil belajar matematika siswa.

b. Pengujian Hipotesis Kedua

Diketahui bahwa nilai T_{hitung} sebesar $1,323 < T_{tabel} 2,037$ dan nilai sig sebesar $0,195 > 0,05$ maka dapat disimpulkan H_1 ditolak, H_0 diterima. Sehingga dapat disimpulkan tidak terdapat pengaruh signifikan positif secara parsial antara variabel X_2 konsep diri terhadap Y hasil belajar matematika siswa.

2. Uji F (Simultan)

Uji F bertujuan untuk membuktikan apakah terdapat variabel X_1 dan X_2 secara bersama-sama (simultan) mempengaruhi variabel Y. Sebelum menganalisis menggunakan SPSS maka harus mencari F_{hitung} terlebih dahulu menggunakan rumus, kemudian nilai sig kurang dari 0,05. Sehingga dasar pengambilan keputusannya sebagai berikut:

a) Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_0 ditolak, H_1 diterima.

Artinya, variabel bebas (X) secara bersamaan berpengaruh terhadap variabel terikat (Y).

b) Jika $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ maka H_0 diterima, H_1 ditolak.

Artinya, variabel bebas (X) secara bersamaan tidak berpengaruh terhadap variabel terikat (Y).

Tabel 4.18 Hasil Data Uji F (simultan)

	Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	870,484	2	435,242	3,325	,049 ^b
	Residual	4189,059	32	130,908		
	Total	5059,543	34			

a. Dependent Variable: Tes hasil belajar

b. Predictors: (Constant), Konsep diri, Kecemasan matematis

$$F_{tabel} = F(k ; n - k) = F(2 ; 35 - 2) = 3,28$$

Dari tabel 4.18 dimana F_{tabel} mendapatkan nilai 3,28 dan F_{hitung} sebesar 3,325. Jika dianalisis maka nilai F_{hitung} sebesar $3,325 > F_{tabel}$ sebesar 3,28 dan nilai sig $0,049 < 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa di penelitian ini dimana X_1 dan X_2 secara bersamaan (simultan) mempengaruhi Y karena F_{hitung} lebih besar dari pada F_{tabel} dan nilai sig lebih kecil dari 0,05. Dengan demikian uji simultan dapat disimpulkan bahwa H_1 diterima terdapat pengaruh signifikan positif dan H_0 ditolak.

Jadi hasil dari uji F ini signifikan maka bisa digunakan untuk prediksi. Berdasarkan hasil uji F mendapatkan hasil H_1 diterima terdapat pengaruh signifikan positif dan H_0 ditolak, maka dapat disimpulkan bahwa H_1 (terdapat pengaruh positif signifikan secara simultan atau bersama-sama variabel X_1 kecemasan matematis dan X_2 konsep diri terhadap variabel Y hasil belajar).

d. Koefisien Determinasi

1) Pengaruh kecemasan matematis terhadap hasil belajar matematika siswa.

Tabel 4.19 Data Uji Koefisiensi Determinasi Secara Parsial X_2

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,356 ^a	,127	,100	11,57079

a. Predictors: (Constant), kecemasan matematis

$$KD = r^2 \times 100\%$$

$$KD = 0,127 \times 100\%$$

$$KD = 12,7\%$$

Dari hasil perhitungan SPSS 20 untuk menilai koefisien determinasinya dapat dilihat dari kolom R Square pada tabel 4.19, maka ditemukan hasil dari perhitungan R Square sebesar 0,127. Hal ini mengandung arti bahwa pengaruh variabel X_1 (kecemasan matematis) secara parsial terhadap variabel Y (hasil belajar matematika siswa) adalah sebesar 12,7 %.

2) Pengaruh konsep diri terhadap hasil belajar matematika siswa.

Tabel 4.20 Data Uji Koefisiensi Determinasi Secara Parsial X_2

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,063 ^a	,004	-,026	12,35800

a. Predictors: (Constant), konsep diri

$$KD = r^2 \times 100\%$$

$$KD = 0,004 \times 100\%$$

$$KD = 0,4\%$$

Dari hasil perhitungan SPSS 20 untuk menilai koefisien determinasinya dapat dilihat dari kolom R Square pada tabel 4.20, maka ditemukan hasil dari perhitungan R Square sebesar 0,004. Hal ini mengandung arti bawah pengaruh variabel X_2 (Konsep diri) secara persial terhadap variabel Y (hasil belajar matematika siswa) adalah sebesar 0,4 %.

3) Pengaruh kecemasan matematis dan konsep diri terhadap hasil belajar matematika siswa.

Tabel 4.21 Hasil Data Uji Koefisien Determinasi Secara Simultan

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,415 ^a	,172	,120	11,44151

a. Predictors: (Constant), Konsep diri, Kecemasan matematis

$$KD = r^2 \times 100\%$$

$$KD = 0,172 \times 100\%$$

$$KD = 17,2\%$$

Dari hasil perhitungan SPSS 20 untuk menilai koefisien determinasinya dapat dilihat dari kolom R Square pada tabel 4.21, maka ditemukan hasil dari perhitungan R Square sebesar 0,172. Hal ini mengandung arti bawah pengaruh variabel X_1 (kecemasan matematis) dan X_2 (Konsep diri) secara simultan terhadap variabel Y (hasil belajar matematika siswa) adalah sebesar 17,2 %.

B. Pembahasan

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif deskriptif dengan desain penelitian Ex Post Facto. Adapun kelas yang digunakan sebagai sampel dalam penelitian ini adalah kelas XI MIPA 2 SMA Negeri 2 Luwu Timur, jumlah sampel yang digunakan sebanyak 35 siswa. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh kecemasan matematis dan konsep diri terhadap hasil belajar matematika siswa. Adapun uraian hasil penelitiannya adalah sebagai berikut:

1. Gambaran kecemasan matematis, konsep diri dan hasil belajar siswa.

kecemasan matematis siswa kelas XI MIPA 2 SMA Negeri 2 Luwu Timur menunjukkan bahwa siswa merasa cemas, khawatir, tegang, panik dan takut

sehingga mengakibatkan berkurangnya konsentrasi siswa dalam memahami pembelajaran matematika. dalam penelitian ini bahwa kecemasan matematis termasuk dalam kategori sedang. Sedangkan kecemasan matematis siswa akan menyebabkan semakin tidak efektif dan efisien kegiatan belajar matematika yang dilakukan siswa dan pada akhirnya akan menyebabkan kurang maksimalnya hasil belajar sehingga prestasi belajar siswa kurang. Adapun konsep diri siswa dalam penelitian ini termasuk dalam kategori sedang yang mengakibatkan siswa kurang percaya diri dalam menyelesaikan soal matematika dan tidak yakin dapat meraih nilai matematika yang tinggi. Ketika diberikan tes matematika dimana sebagian besar siswa baru membaca beberapa soal siswa sudah pesimis sebelum mencoba mengerjakannya, siswa beranggapan bahwa dirinya tidak mampu mengerjakan soal-soal. Sedangkan untuk hasil belajar dapat dilihat dari pemberian tes pada siswa untuk mengukur apakah pembelajaran yang selama ini dilakukan berhasil atau tidak, oleh karena itu hasil belajar matematika sangat penting.

2. Pengaruh kecemasan matematis terhadap hasil belajar matematika siswa.

Hasil analisis ini didapat peneliti dari penyebaran angket kecemasan matematis kepada 35 siswa kelas XI MIPA 2, selain itu peneliti juga mengambil data hasil belajar matematika siswa dari tes yang diberikan. Adapun kecemasan matematis siswa berdasarkan angket yaitu siswa tidak mampu mengerjakan soal-soal matematika diluar contoh yang ada, terdapat banyak sekali materi matematika sehingga siswa sulit untuk memahaminya, siswa selalu meminta bantuan teman atau saudara dalam menyelesaikan tugas matematikanya, siswa tidak merasa tenang ketika mengerjakan latihan matematika yang telah diberikan oleh guru, dan

siswa cepat menyerah apabila mengerjakan soal-soal matematika yang tidak dimengerti. Berdasarkan hal tersebut menunjukkan bahwa kecemasan matematis siswa tinggi sedangkan hasil belajar siswa rendah. Jadi peneliti dapat menyimpulkan bahwa terdapat pengaruh negatif kecemasan matematis terhadap hasil belajar siswa. Hal ini sesuai dengan dikemukakan oleh Muhammad Ikhsan yang menyatakan bahwa ada pengaruh kecemasan matematis terhadap hasil belajar matematika siswa kelas X IPS 1 SMA Negeri 1 Cisaat. Pengaruh dalam penelitian ini jika kecemasan matematis siswa tinggi maka hasil belajar matematika siswa rendah begitupun sebaliknya.¹

3. Pengaruh konsep diri terhadap hasil belajar matematika siswa.

Hasil analisis ini didapat peneliti dari penyebaran angket konsep diri kepada 35 siswa kelas XI MIPA 2, selain itu peneliti juga mengambil data hasil belajar matematika siswa dari tes yang diberikan. Adapun konsep diri siswa berdasarkan angket yaitu dimana siswa selalu mencatat tugas-tugas yang telah diberikan oleh guru, siswa mengetahui tugas rumah yang harus dikerjakan, siswa merasa gugup ketika guru menanyakan materi pelajaran yang kurang dipahami, siswa merasa kecil hati ketika mendapatkan nilai ulangan matematika yang rendah. Berdasarkan hal tersebut menunjukkan bahwa konsep diri siswa rendah sedangkan hasil belajar siswa tinggi. Jadi peneliti dapat menyimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh konsep diri terhadap hasil belajar siswa. Hal ini sesuai dengan dikemukakan oleh Della Mustika Rani, Khoirul Qudsiyah dan Nely Indra Meifiani yang menyatakan bahwa tidak ada pengaruh antara konsep diri terhadap

¹ Muhammad Ikhsan, "Pengaruh Kecemasan Matematis terhadap Hasil Belajar Matematika" *De Fermat : Jurnal Pendidikan Matematika*, 5 no. 1 (1 Juni 2019): 5, <http://jurnal.pmat.uniba-bpn.ac.id/index.php/DEFERMAT/article/view/28>.

hasil belajar matematika siswa di SMP Negeri 2 Pacitan. Dalam penelitian ini bahwa konsep diri siswa tinggi tidak berpengaruh terhadap hasil belajar siswa, maupun konsep diri rendah juga tidak berpengaruh terhadap hasil belajar matematika siswa.²

4. Pengaruh kecemasan matematis dan konsep diri terhadap hasil belajar siswa.

Berdasarkan hasil data yang diperoleh menunjukkan bahwa dalam penelitian ini dimana kecemasan matematis dan konsep diri secara bersamaan (simultan) mempengaruhi hasil belajar matematika siswa. Jadi dapat disimpulkan secara bersamaan antara kecemasan matematis dan konsep diri berpengaruh terhadap hasil belajar matematika siswa.³



² Della Mustika Rani, "Pengaruh Konsep Diri dan Sikap Matematik terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa SMP Negeri 2 Pacitan" (Other, STKIP PGRI PACITAN, 2021): 7. <https://repository.stkippacitan.ac.id/id/eprint/568/>.

³ Atmojo dan Ibrahim, "Pengaruh Kecemasan Matematika dan Self Concept Saat Pandemi COVID-19 Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa," 143.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa:

1. Gambaran kecemasan matematis siswa kelas XI MIPA 2 SMA Negeri 2 Luwu Timur termasuk dalam kategori sedang karena siswa merasa cemas, khawatir, tegang, panik dan takut sehingga mengakibatkan berkurangnya konsentrasi siswa dalam memahami pembelajaran matematika. Adapun gambaran konsep diri siswa termasuk dalam kategori sedang karena siswa kurang percaya diri dalam menyelesaikan soal matematika dan tidak yakin dapat meraih nilai matematika yang tinggi. Sedangkan untuk hasil belajar dapat dilihat dari pemberian tes pada siswa untuk mengukur apakah pembelajaran yang selama ini dilakukan berhasil atau tidak.
2. Terdapat pengaruh kecemasan matematis terhadap hasil belajar matematika siswa kelas XI MIPA 2 SMA Negeri 2 Luwu Timur.
3. Tidak terdapat pengaruh konsep diri terhadap hasil belajar matematika siswa kelas XI MIPA 2 SMA Negeri 2 Luwu Timur.
4. Terdapat pengaruh secara bersama-sama (simultan) antara kecemasan matematis dan konsep diri terhadap hasil belajar matematika siswa kelas XI MIPA 2 SMA Negeri 2 Luwu Timur.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh maka saran yang dapat diberikan oleh peneliti yaitu :

1. Bagi Guru

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai Pertimbangan dalam proses pembelajaran matematika. dalam penelitian ini terdapat pengaruh antara kecemasan matematis terhadap hasil belajar siswa sedang untuk konsep tidak terdapat pengaruh terhadap hasil belajar. Sebagai seorang pendidik memberika motivasi kepada siswa untuk mengurangi tingkat kecemasan agar dapat meningkatkan hasil belajar matematika siswa, sedangkan untuk konsep diri yang tidak terdapat pengaruh terhadap hasil belajar siswa jadi model pendekatan untuk konsep diri tidak perlu dimaksimalkan.

2. Bagi Siswa

Diharapkan memperhatikan guru pada saat menjelaskan materi, percaya diri yakin dan berani terhadap dirinya sendiri agar dapat memahami materi dan dapat menjelaskan ketika tiba-tiba ditunjuk oleh guru untuk memaparkan kembali materi yang telah dijelaskan.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan kajian lanjutan untuk membangun ilmu pengetahuan dan dapat melakukan penelitian lanjutan.

DAFTAR PUSTAKA

- Alfian, Edward, Nurdin Kaso, Sumardin Raupu, dan Dwi Risky Arifanti. "Efektivitas Model Pembelajaran Brainstorming dalam Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa." *Al asma : Journal of Islamic Education* 2, no. 1 (31 Mei 2020). <https://doi.org/10.24252/asma.v2i1.13596>.
- Andi Patimbangi. "Pengaruh Konsep Diri dan Kebiasaan Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VIII SMP YP PPGRI 4 Makassar." *Jurnal Penelitian Hukum Dan Pendidikan* 17, no. 2 (2018): 616.
- Artama, Evy Novia Nanda, Siti Maghfirotn Amin, dan Tatag Yuli Eko Siswono. "Pengaruh Kecemasan Matematika terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa." *Jurnal Penelitian Pendidikan Matematika Dan Sains* 4, no. 1 (2020): 34. <https://doi.org/10.26740/jppms.v4n1.p34-40>.
- Astuti. "Penguasaan Konsep IPA Ditinjau dari Konsep Diri dan Minat Belajar Siswa" *Formatif: Jurnal Ilmiah Pendidikan MIPA*, 4, no. 2 (5 Februari 2021): 04. <https://journal.lppmunindra.ac.id/index.php/Formatif/article/view/1293>.
- Atmojo, Bagus Tri, dan Ibrahim Ibrahim. "Pengaruh Kecemasan Matematika dan Self Concept Saat Pandemi COVID-19 terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa." *JPPM (Jurnal Penelitian Dan Pembelajaran Matematika)* 14, no. 2 (12 Agustus 2021): 45. <https://doi.org/10.30870/jppm.v14i2.11362>.
- Budi Susetyo. *Statistik Untuk Analisis Data Penenelitian, Cet. 1*. Bandung: PT Rafika Aditama, 2010.
- Jalaluddin Rakhmat. *Psikologi Komunikasi*. Cet. 99. Bandung: Pt Remaja Rosdakarya, 2001.
- Edward Alfian. "Efektifitas Model Pembelajaran Brainstorming dalam Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VIII SMP Dato Sulaiman Putri Palopo." *Skripsi Matematika*, (Palopo : IAIN Palopo, 2021): 41.
- Edy, Sarwo, Fatimatul Khikmiyah, dan Dwi Melinda. "Pengaruh Konsep Diri pada Kecemasan dan Hasil Belajar Matematika: Kasus Pembelajaran

Daring.” *DIDAKTIKA: Jurnal Pemikiran Pendidikan* 28, no. 1 (11 Februari 2022):42. <https://doi.org/10.30587/didaktika.v28i1.3709>.

Fatrima Santri Syafri. “Ada Apa Dengan Kecemasan Matematika?” *Journal of Medives : Journal of Mathematics Education IKIP Veteran Semarang* 1, no. 1 (19 Januari 2017):61. <http://e-journal.ivet.ac.id/index.php/matematika/article/view/458>.

Fitri Handayani. “Efektivitas Penggunaan Video Tutorial Pembelajaran Matematika terhadap Disposisi Matematis dan Hasil Belajar Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Noling,” Skripsi(Palopo : IAIN Palopo, 2021): 27.

Gunarsa. *Psikologi keperawatan Edisi I*. Jakarta : BPK Gunung Mulia, 1986.

Hakky, Muhammad Khalid, Rhasid Hardi Wirasasmita dan Muhammad Zamroni. “Pengembangan Media Pembelajaran Bebasis Android untuk Siswa Kelas X pada Mata Pelajaran Sistem Operasi.” *Jurnal Pendidikan informatika*, Universitas Hamzanwadi, 2, no. 1 (2018): 24. <http://e-journal.hamzanwandi.ac.id/index.php/edumatic/artikel/view/868>.

Syofian Siregar. *Statistik Parametrik untuk Pebelitian Kuantitatif*. Jakarta : PT Bumi Aksara: PT Bumi Aksara, 2014.

Istiqomah. *Modul Pembelajaran SMA Matematika Umum Kelas XI*. Mataram : Pendidikan Dasar dan Menengah Direktorat Sekolah Menengah Atas, 2020.

Jonathan Sarwono. *Analisis Data Penelitian Menggunakan SPSS*. Andi Yogyakarta, 2006.

J.P Chaplin. *Kamus Lengkap Psikologi*. Jakarta : PT Raja Drafindo Persada, 1999.

Longa, Albina Evarista. “Penggunaan Aplikasi Google Clarsroom dalam Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Matematika pada Siswa Kelas X Ips 3 SMA Negeri 1 Maumere.” *Journal on Teacher Education* 2, no. 2 (7 Maret 2021): 49. <https://doi.org/10.3100/jote.v2i2.1440>.

M. Subana Sudrajat. *Dasar-Dasar Penelitian Ilmia, Cet II*. Jakarta: Pustaka Setia: Jakarta: Pustaka Setia, 2005.

Manurung, Alberth, dan Abdul Halim. "Pengaruh Konsep Diri Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas IV SDN Kenari 07 Pagi Jakarta." *Jurnal Eduscience* 5, no. 2 (12 Februari 2021): 51. <http://ejurnal.esaunggul.ac.id/index.php/EDU/article/view/3102>.

Maulidya, Ramitha Arahma. "Pengaruh Konsep diri Akademik dan Motivasi terhadap Prestasi Belajar Siswa di Masa Pandemi Covid-19 pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Kelas IX SMPN 4 Kota Pasuruan." Undergraduate, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim, 2021. <http://etheses.uin-malang.ac.id/27275/>.

Muhammad Ali Gunawan. *Statistik Untuk Penelitian Pendidikan*. Yogyakarta: Parama Publishing, 2013.

Muhammad Ikhsan. "Pengaruh Kecemasan Matematis terhadap Hasil Belajar Matematika" De Fermat : *Jurnal Pendidikan Matematika*, 5 no. 1 (1 juni 2022): 5. <http://jurnal.pmat.uniba-bpn.ac.id/index.php/DEFERMAT/article/view/28>.

Mulyana, Adi, Aan Juhana Senajaya, dan Denni Ismunandar. "Indikator-Indikator Kecemasan Belajar Matematika Daring di Era Pandemi COVID- 19 Menurut Perspektif Siswa SMA Kelas X." *Proximal: Jurnal Penelitian Matematika Dan Pendidikan Matematika* 4, no. 1 (28 Februari 2021): 14. <https://doi.org/10.30605/proximal.v4i1.501>.

Nuryadi, Tutut Dewi Astuti, Endang Sri Utami, dan Mudiantara. *Dasar-Dasar Statistik Penelitian*. Yogyakarta : Sibuku Media, 2017.

Pranasila, Suci Tunggadewi. "Hubungan Antara Konsep Diri dan Kecemasan Menghadapi Pembelajaran Matematika dengan Prestasi Belajar Matematika pada siswa Kelas IV Dan V SD Negeri Magersari 3 Kecamatan Magelang Selatan." Other, Skripsi, Universitas Muhammadiyah Magelang, 2017. <http://eprintslib.umngl.ac.id/404/>.

Priyanto, Dery. "Tingkat dan Faktor Kecemasan Matematika pada Siswa Sekolah Menengah Pertama." *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Khatulistiwa*

(JPPK) 6, no. 10 (3 Oktober 2019): 1.
<https://doi.org/10.26418/jppk.v6i10.22105>.

Purbayu Budi Santosa, Ashari. *Analisis Statistik dengan Microsoft Excel & SPSS*. Andi Yogyakarta, 2005.

Rani, Della Mustika. "Pengaruh Konsep Diri dan Sikap Matematik terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa SMP Negeri 2 Pacitan." Other, STKIP PGRI PACITAN, 2021. <https://repository.stkippacitan.ac.id/id/eprint/568/>.

Rike Andriani, dan Rasto. "Motivasi Belajar Sebagai Determinan Hasil Belajar Siswa." *Jurna Pendidikan Manajemen Perkantoran* 4, no. 1 (2019): 81. <http://ejournal.upi.edu/index.php/jpmanper/articel/14958/8522>.

Riza Karlina, Jamaluddin Jamaluddin, dan Yusmarni Yusmarni. "Pengaruh antara Kecemasan Matematika (MATH ANXIETY) terhadap Pembelajaran Matematika Siswa Kelas XI Di Madrasa Aliyah Negeri 1 Kota jambi." Skripsi, UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi, 2019. <http://repository.uinjambi.ac.id/2140/>.

Rizki, Fajar, Isna Rafianti, dan Indiana Marethi. "Pengaruh Kecemasan Matematika terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Siswa di SMA." *GAUSS: Jurnal Pendidikan Matematika* 2, no. 2 (31 Desember 2019): 11. <https://doi.org/10.30656/gauss.v2i2.1750>.

Rosady Ruslan. *Metode Penelitian Public Relations dan Komunikasi*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2008.

Saifuddin Azwar. *Penyusunan Skala Psikologis*. Yogyakarta: Pustakan Pelajar, 2009.

Saputra, Hendra Dani, Faisal Ismet, dan Andrizal Andrizal. "Pengaruh Motivasi terhadap Hasil Belajar Siswa SMK." *INVOTEK: Jurnal Inovasi Vokasional dan Teknologi* 18, no. 1 (22 April 2018): 25. <https://doi.org/10.24036/invotek.v18i1.168>.

Sardianti. "Efektivitas Pembelajaran Daring Menggunakan Whastsaap Group pada Pembelajaran Matematika Siswa Kelas VII di SMP Negeri 5 Palopo," Skripsi (Palopo : IAIN Palopo, 2021): 36.

Shintaviana, Fransisca Vivi, dan G. Arum Yudarwati. "Konsep Diri serta Faktor-Faktor Pembentuk Konsep Diri berdasarkan Teori Interaksionisme Simbolik." *Jurnal Eduscience* 3, no. 3 (2017): 8. <http://e-journal.uajy.ac.id/5780>.

Sudianto Manullang, Andri Kristianto. *Buku Matematika Kelas XI SMA/MA/SMK*. Jakarta : Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017.

Suharsimi Arkunto. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta : Bumi Aksara, 2002.

Triantoro, dan Nofrans Eka Saputra. *Manajemen Emosi*. Jakarta : Bumi Aksara, 2012.

Triantoro Safaria, Nofrans Eka Saputra. *Sebuag Panduan Cerdas Bagaimana Mengelola Emosi Positif dalam Hidup Anda*. Jakarta : Bumi Aksara, 2012.



LAMPIRAN



Lampiran 1. Kisi-kisi lembar angket

Kisi-kisi lembar angket kecemasan matematis

No	Indikator	Jumlah Pernyataan	Pernyataan	
			Positif	Negatif
1	Kognitif			
	a. Kurang Memperhatikan Guru pada Saat Menjelaskan.	4	1, 5	2, 4
	b. Kurang Memahami Materi	4	3, 7	6, 8
	c. Belum Bisa Menjelaskan Soal Sendiri	4	10, 14	9, 12
2	Afektif			
	a. Takut dengan Guru	4	11, 15	13, 16
	b. Kurang Percaya Diri	4	17, 19	18, 20
	c. Kejujuran	4	21, 23	22, 24
	Jumlah	24		

Kisi-kisi angket konsep diri

No	Indikator	Jumlah Pernyataan	Pernyataan	
			Positif	Negatif
1	Percaya Diri			
	a. Percaya Terhadap Kemampuan Diri Sendiri	4	1, 5	3, 10
	b. Menghargai Diri dan Usaha Sendiri	4	2, 4	7, 9
2	Berani			
	a. Mampu Menyelesaikan Masalah Sendiri	4	6, 11	8, 12
	b. Bertindak Mandiri dalam Mengambil Keputusan	4	14, 16	15, 17
3	Yakin akan Kemampuan diri			
	a. Mengetahui Tugas yang Harus Dilakukan	4	13, 19	18, 23
	b. Mempunyai cara Pandang yang Positif	4	21, 24	20, 22
Jumlah		24		

Lampiran 2. Kisi-kisi Tes Hasil Belajar

Mata Pelajaran : Matematika

Kelas : XI MIPA

Bentuk Soal : Essay

Kompetensi Dasar	Indikator Pembelajaran	Materi	Indikator Soal	Nomor soal
3.1 Menyelesaikan masalah kontekstual berkaitan dengan barisan dan deret	3.11 Menyelesaikan dan menyajikan masalah yang berkaitan dengan barisan dan deret aritmatika.	Barisan dan deret aritmatika	1. Menentukan suku ke-n dari suatu barisan aritmatika	1
			2. Menganalisis masalah soal cerita deret aritmatika untuk menentukan jumlah suku ke-n	4
			3. Menentukan jumlah suku ke-n berdasarkan dua suku deret aritmatika yang diketahui	3
			4. Menganalisis soal cerita barisan aritmatika untuk menentukan suku ke-n	2
Jumlah				4

Lampiran 3. Angket Penelitian

INSTRUMEN ANGKET KECEMASAN MATEMATIS

Nama :

Kelas :

Mata Pelajaran : Matematika

Petunjuk Cara Penggunaan Angket

1. Pengisian instrumen ini tidak memengaruhi nilai anda
2. Pilihlah jawaban pernyataan dibawah dengan memberikan tanda ceklis pada kolom yang dianggap paling sesuai dengan keadaan anda yang sebenarnya.
3. Keterangan
 - a. Sangat tidak setuju (STS), jika pertanyaan/pernyataan tersebut sepenuhnya terjadi sesuai dengan kenyataan atau keadaan yang dialami.
 - b. Tidak setuju (TS), jika pertanyaan/pernyataan tersebut sepenuhnya terjadi sesuai dengan kenyataan atau keadaan yang dialami.
 - c. Ragu-ragu (R), jika pertanyaan/pernyataan tersebut sepenuhnya terjadi sesuai dengan kenyataan atau keadaan yang dialami.
 - d. Setuju (S), jika pertanyaan/pernyataan tersebut sepenuhnya terjadi sesuai dengan kenyataan atau keadaan yang dialami.
 - e. Sangat setuju (SS), jika pertanyaan/pernyataan tersebut sepenuhnya terjadi sesuai dengan kenyataan atau keadaan yang dialami.

No	Pernyataan	STS	TS	R	S	SS
1	Saya fokus saat belajar matematika dikelas					
2	Saya terkadang tidur dikelas pada saat guru menjelaskan materi pelajaran.					
3	Saya mampu mengerjakan soal-soal matematika diluar contoh yang ada.					
4	Saya tidak memperhatikan guru pada saat menjelaskan materi pelajaran.					
5	Ketika guru memberika soal saya mampu untuk menyelesaikannya.					

6	Terdapat banyak sekali materi matematika sehingga sulit bagi saya untuk memahaminya.					
7	Saya dapat menyelesaikan tugas matematika dengan tepat waktu.					
8	Saya tiba-tiba lupa apa yang telah saya belajari ketika menghadapi ujian matematika.					
9	Saya tidak berani jika ditunjuk, untuk menjawab pertanyaan dipapan tulis					
10	Saya dapat menjelaskan penjelasan soal pada teman kelompok saya.					
11	Saya merasa tenang ketika guru menjelaskan mata pelajaran matematika dalam kelas.					
12	Saya selalu meminta bantuan teman atau saudara saya dalam menyelesaikan tugas matematika saya.					
13	Lebih baik saya untuk tidak bertanya meski saya belum jelas materi yang diajarkan.					
14	Saya dapat menjelaskan kembali contoh soal yang telah dijelaskan oleh guru.					
15	Saya merasa tenang ketika mengerjakan latihan matematika yang telah diberikan oleh guru.					
16	Guru matematika adalah guru yang kejam.					
17	Matematika menyenangkan dan mudah bagi saya.					
18	Saya merasa kurang percaya diri ketika berdiskusi pada guru untuk mengajukan pertanyaan matematika secara lisan.					
19	Saya bisa memahami materi matematika yang telah dijelaskan oleh guru.					
20	Saya cepat menyerah apabila mengerjakan soal-soal matematika yang tidak dapat saya mengerti.					
21	Saya tidak menyontek pada saat mid semester					
22	Saya bekerja sama dengan teman sebangku untuk mengerjakan ulangan					
23	Saya selalu mengerjakan ulangan saya dengan sendirinya.					
24	Saya menyontek dengan teman pada saat mid semester					

INSTRUMEN ANGKET KONSEP DIRI

Nama :

Kelas :

Mata Pelajaran : Matematika

Petunjuk Cara Penggunaan Angket

4. Pengisian instrumen ini tidak memengaruhi nilai anda
5. Pilihlah jawaban pernyataan dibawah dengan memberikan tanda ceklis pada kolom yang dianggap paling sesuai dengan keadaan anda yang sebenarnya.
6. Keterangan
 - f. Sangat tidak setuju (STS), jika pertanyaan/ Pernyataan tersebut sepenuhnya terjadi sesuai dengan kenyataan atau keadaan yang dialami.
 - g. Tidak setuju (TS), jika pertanyaan/ pernyataan tersebut sepenuhnya terjadi sesuai dengan kenyataan atau keadaan yang dialami.
 - h. Ragu-ragu (R), jika pertanyaan/ pernyataan tersebut sepenuhnya terjadi sesuai dengan kenyataan atau keadaan yang dialami.
 - i. Setuju (S), jika pertanyaan/ pernyataan tersebut sepenuhnya terjadi sesuai dengan kenyataan atau keadaan yang dialami.
 - j. Sangat setuju (SS), jika pertanyaan/ pernyataan tersebut sepenuhnya terjadi sesuai dengan kenyataan atau keadaan yang dialami.

No	Pernyataan	STS	TS	R	S	SS
1	Saya mampu menjelaskan kembali matematika yang telah disampaikan guru.					
2	Saya merasa senang ketika diminta untuk maju kedepan kelas untuk menjelaskan hasil kerja matematika saya.					
3	Saya merasa gugup ketika guru menanyakan					

	materi pelajaran yang kurang dipahami					
4	Setiap tugas matematika yang saya kerjakan kebanyakan hasilnya baik dan memuaskan					
5	Saya mampu menjelaskan secara lisan materi matematika didepan teman-teman didalam kelas.					
6	Saya merasa mampu apabila guru menyuruh saya mengerjakan soal matematika didepan papan tulis.					
7	Saya merasa kecil hati ketika mendapatkan nilai ulangan matematika yang rendah,					
8	Jika saya merasakan kesulitan dalam mengerjakan soal-soal matematika, saya akan berhenti mengerjakannya.					
9	Saya merasa takut menyajikan hasil pekerjaan matematika saya didepan kelas.					
10	Saya malu ketika harus mengerjakan soal matematika di papan tulis					
11	Jika ada materi matematika yang belum saya mengerti saya langsung bertanya.					
12	Saya mengerjakan tugas matematika yang diberikan guru tanpa memperhatikan benar atau salah.					
13	Saya mencatat tugas-tugas yang telah diberikan oleh guru.					
14	Saya berusaha keras memahami materi matematika yang telah dijelaskan oleh guru.					
15	Saya merasa bingung ketika guru memulai penjelasan materi matematika baru.					
16	Saya dapat mengerjakan tugas matematika tanpa bertanya kepada teman walaupun jawabannya					

	belum tentu benar.					
17	Saya susah mengatur waktu untuk belajar matematika dirumah.					
18	Saya mengalami kesulitan dalam menyelesaikan setiap permasalahan yang berkaitan dengan matematika					
19	Saya mengetahui tugas rumah yang harus dikerjakan.					
20	Saya tidak yakin dapat meraih nilai matematika yang tinggi.					
21	Saya dapat mengerjakan dengan sendiri tugas matematika.					
22	Saya tidak memiliki kelebihan dalam pembelajaran matematika.					
23	Saya tidak mampu menyelesaikan tugas yang berkaitan dengan matematika.					
24	Saya dapat menyelesaikan tugas matematika dengan tepat waktu.					



Lampiran 4. Soal Tes Penelitian

TES HASI BELAJAR

Materi Pokok : Barisan dan Deret Aritmatika

Alokasi Waktu : 60 menit

A. Petunjuk Penyelesaian Soal

1. Mulailah dengan berdo'a.
2. Tuliskan nama dan kelas dilembar jawaban yang telah disediakan.
3. Jawablah soal-soal dibawah ini dengan tepat.
4. Tidak diperkenankan membuka buku matematika atau catatan apapun, menggunakan kalkulator, handphone, serta tidak diperkenankan bertanya atau bekerja sama.
5. Kerjakan terlebih dahulu soal yang anda anggap mudah.

B. Soal

1. Tentukan suku ke-20 barisan aritmatika dari 18, 16, 14, 12
2. Seorang penjual daging pada bulan Januari dapat menjual 120kg, bulan Februari 130kg Maret dan seterusnya selama 10 bulan selalu bertambah 10kg dari bulan sebelumnya. Tentukan jumlah daging yang terjual selama 10 bulan!
3. Diketahui suku ke-3 dan suku ke-8 suatu barisan aritmatika berturut-turut adalah 2 dan -13 . Tentukan 20 suku pertama dari deret tersebut?
4. Dalam suatu gedung pertunjukkan disusun kursi dari barisan paling depan terdiri dari 12 kursi, baris kedua berisi 14 kursi, baris ketiga 16 kursi, dan seterusnya. Tentukan banyaknya kursi barisan ke-25.....?



Lampiran 5 :
Angket Respon Siswa dan
Tes Hasil belajar siswa

INSTRUMEN ANGKET KECEMASAN MATEMATIS

Nama : A. Sifa Aisyah

Kelas : XI. MIPA 2

Mata Pelajaran : Matematika

Petunjuk Cara Penggunaan Angket

1. Pengisian instrumen ini tidak memengaruhi nilai anda
2. Pilihlah jawaban pernyataan dibawah dengan memberikan tanda ceklis pada kolom yang dianggap paling sesuai dengan keadaan anda yang sebenarnya.

3. Keterangan

- a. Sangat tidak setuju (STS), jika pertanyaan/pernyataan tersebut sepenuhnya terjadi sesuai dengan kenyataan atau keadaan yang dialami.
- b. Tidak setuju (TS), jika pertanyaan/pernyataan tersebut sepenuhnya terjadi sesuai dengan kenyataan atau keadaan yang dialami.
- c. Ragu-ragu (R), jika pertanyaan/pernyataan tersebut sepenuhnya terjadi sesuai dengan kenyataan atau keadaan yang dialami.
- d. Setuju (S), jika pertanyaan/pernyataan tersebut sepenuhnya terjadi sesuai dengan kenyataan atau keadaan yang dialami.
- e. Sangat setuju (SS), jika pertanyaan/pernyataan tersebut sepenuhnya terjadi sesuai dengan kenyataan atau keadaan yang dialami.

No	Pernyataan	STS	TS	R	S	SS
1	Saya fokus saat belajar matematika dikelas				✓	
2	Saya terkadang tidur dikelas pada saat guru menjelaskan materi pelajaran.	✓				
3	Saya mampu mengerjakan soal-soal matematika			✓		
4	Saya tidak memperhatikan guru pada saat menjelaskan materi pelajaran.	✓				
5	Ketika guru memberika soal saya mampu untuk menyelesaikannya.			✓		
6	Terdapat banyak sekali materi matematika sehingga sulit bagi saya untuk memahaminya.			✓		

7	Saya dapat menyelesaikan tugas matematika dengan tepat waktu.			✓	
8	Saya tiba-tiba lupa apa yang telah saya belajari ketika menghadapi ujian matematika.				✓
9	Saya tidak berani jika ditunjuk, untuk menjawab pertanyaan dipapan tulis			✓	
10	Saya dapat menjelaskan penjelasan soal pada teman kelompok saya.			✓	
11	Saya merasa tenang ketika guru menjelaskan mata pelajaran matematika dalam kelas.				✓
12	Saya selalu meminta bantuan teman atau saudara saya dalam menyelesaikan tugas matematika saya.				✓
13	Lebih baik saya untuk tidak bertanya meski saya belum jelas materi yang diajarkan.	✓			
14	Saya dapat menjelskan kembali contoh soal yang telah dijelaskan oleh guru.			✓	
15	Saya merasa tenang ketika mengerjakan latihan matematika yang telah diberikan oleh guru.			✓	
16	Guru matematika adalah guru yang kejam.	✓			
17	Matematika menyenangkan dan mudah bagi saya.			✓	
18	Saya merasa kurang percaya diri ketika berdiskusi pada guru untuk mengajukan pertanyaan matematika secara lisan.			✓	
19	Saya bisa memahami materi matematika yang telah dijelaskan oleh guru.			✓	
20	Saya cepat menyerah apabila mengerjakan soal-soal matematika yang tidak dapat saya mengerti.		✓		
21	Saya tidak menyontek pada saat mid semester				✓
22	Saya bekerja sama dengan teman sebangku untuk mengerjakan ulangan		✓		
23	Saya selalu mengerjakan ulangan saya dengan sendirinya.				✓
24	Saya menyontek dengan teman pada saat mid semester		✓		

INSTRUMEN ANGKET KONSEP DIRI

Nama : A. Sifa asyiah

Kelas : XI. Mipa 2

Mata Pelajaran : Matematika

Petunjuk Cara Penggunaan Angket

1. Pengisian instrumen ini tidak memengaruhi nilai anda
2. Pilihlah jawaban pernyataan dibawah dengan memberikan tanda ceklis pada kolom yang dianggap paling sesuai dengan keadaan anda yang sebenarnya.
3. Keterangan
 - a. Sangat tidak setuju (STS), jika pertanyaan/ pernyataan tersebut sepenuhnya terjadi sesuai dengan kenyataan atau keadaan yang dialami.
 - b. Tidak setuju (TS), jika pertanyaan/ pernyataan tersebut sepenuhnya terjadi sesuai dengan kenyataan atau keadaan yang dialami.
 - c. Ragu-ragu (R), jika pertanyaan/ pernyataan tersebut sepenuhnya terjadi sesuai dengan kenyataan atau keadaan yang dialami.
 - d. Setuju (S), jika pertanyaan/ pernyataan tersebut sepenuhnya terjadi sesuai dengan kenyataan atau keadaan yang dialami.
 - e. Sangat setuju (SS), jika pertanyaan/ pernyataan tersebut sepenuhnya terjadi sesuai dengan kenyataan atau keadaan yang dialami.

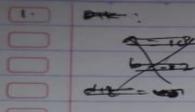
No	Pernyataan	STS	TS	R	S	SS
1	Saya mampu menjelaskan kembali matematika yang telah disampaikan guru.			✓	✗	
2	Saya merasa senang ketika diminta untuk maju kedepan kelas untuk menjelaskan hasil kerja matematika saya.				✓	
3	Saya merasa gugup ketika guru menanyakan materi pelajaran yang kurang dipahami				✓	

4	Setiap tugas matematika yang saya kerjakan kebanyakan hasilnya baik dan memuaskan			✓		
5	Saya mampu menjelaskan secara lisan materi matematika didepan teman-teman didalam kelas.			✓		
6	Saya merasa mampu apabila guru menyuruh saya mengerjakan soal matematika didepan papan tulis.			✓		
7	Saya merasa kecil hati ketika mendapatkan nilai ulangan matematika yang rendah,					✓
8	Jika saya merasakan kesulitan dalam mengerjakan soal-soal matematika, saya akan berhenti mengerjakannya.		✓			
9	Saya merasa takut menyajikan hasil pekerjaan matematika saya didepan kelas.		✓			
10	Saya malu ketika harus mengerjakan soal matematika di papan tulis		✓			
11	Jika ada materi matematika yang belum saya mengerti saya langsung bertanya.					✓
12	Saya mengerjakan tugas matematika yang diberikan guru tanpa memperhatikan benar atau salah.		✓			
13	Saya mencatat tugas-tugas yang telah diberikan oleh guru.					✓
14	Saya berusaha keras memahami materi matematika yang telah dijelaskan oleh guru.					✓
15	Saya merasa bingung ketika guru memulai penjelasan materi matematika baru.				✓	
16	Saya dapat mengerjakan tugas matematika tanpa bertanya kepada teman walaupun jawabannya belum tentu benar.	✓				

17	Saya susah mengatur waktu untuk belajar matematika dirumah.		✓			4
18	Saya mengalami kesulitan dalam menyelesaikan setiap permasalahan yang berkaitan dengan matematika			✓		3
19	Saya mengetahui tugas rumah yang harus dikerjakan.				✓	4
20	Saya tidak yakin dapat meraih nilai matematika yang tinggi.			✓		3
21	Saya dapat mengerjakan dengan sendiri tugas matematika.			✓		3
22	Saya tidak memiliki kelebihan dalam pembelajaran matematika.			✓		3
23	Saya tidak mampu menyelesaikan tugas yang berkaitan dengan matematika.			✓		3
24	Saya dapat menyelesaikan tugas matematika dengan tepat waktu.			✓		3

Gusti nguran widarta
ximipa2

No. _____
Date: _____



75

1. Dik = $a = 18$
 $b = -2$
dit = ... ?
Rak =
 $u_n = a + (n-1) \cdot b$
 $u_n = 18 + (20-1) \cdot (-2)$
 $u_n = 18 + (19) \cdot (-2)$
 $u_n = 18 - 38$
 $= -20$
Jadi $u_n = -20$

20

2. Dik = P. bulan Januari 120 kg
b. P. bulan Januari 130 kg
 $n = 10$

20

~~$S_{10} = \frac{10}{2} (2 \cdot 120 + (10-1) \cdot 10)$~~
 $S_{10} = 1650 \text{ kg}$

3. Dik = $u_3 = 2$
 $u_8 = -13$
dit = S_{20} ...

$S_n = \frac{1}{2} n (2a + (n-1)b)$
 $S_{20} = \frac{1}{2} 20 (2 \cdot 16 + (20-1) \cdot (-3))$
 $S_{20} = \frac{20}{2} (16 + (19) \cdot (-3))$
 $S_{20} = 10 (16 - 57)$
 $S_{20} = 10 (-41)$
 $S_{20} = -410$

20

4. $u_n = a + (n-1) \cdot b$
 $u_{25} = 12 + (25-1) \cdot (2)$
 $u_{25} = 12 + (24) \cdot (2)$
 $u_{25} = 12 + 48$
 $u_{25} = 60$

15

Nama: Nurul Aulia

Kelas: XI MIPA 2

95

1. Suku ke-20 dari 18, 16, 14, 12

Dik: Suku ke-20

$$n = 20$$

$$a = 18$$

$$b = -2$$

Dit: ... u_n ?

$$u_n = a + (n-1)b$$

$$u_{20} = 18 + (20-1)(-2)$$

$$u_{20} = 18 + (-38)$$

$$u_{20} = -20$$

$$u_n = -20$$

2. Diketahui: $\frac{b}{a} = 120$

$$b_{10} = 10$$

$$n = 10$$

Dit: banyaknya jumlah 20 suku?

$$S_n = \frac{1}{2} n (2a + (n-1)b)$$

$$S_{10} = \frac{1}{2} (10) (2(120) + (10-1)(10))$$

$$S_{10} = \frac{1}{2} (240 + 90)$$

$$S_{10} = 5 (330)$$

$$S_{10} = 5 (330)$$

$$S_{10} = 1650$$

Diketahui: banyaknya jumlah deret yg tersurat
deretnya 10 baris adalah 1650

3. Diketahui:

$$u_3 = a + 2b = 2$$

$$u_8 = a + 7b = -13$$

$$-5b = 15$$

$$b = -3$$

$$u_3 = a + 2b = 2$$

$$= a + 2(-3) = 2$$

$$= a - 6 = 2$$

$$a = 2 + 6 = 8$$

$$n = 20$$

Dit: ... banyaknya 20 suku?

$$S_n = \frac{1}{2} n (2a + (n-1)b)$$

$$S_{20} = \frac{1}{2} (20) (2(8) + (20-1)(-3))$$

$$S_{20} = 10 (16 + (-57))$$

$$S_{20} = 10 (16 - 57)$$

$$S_{20} = 10 (-41)$$

$$S_{20} = -410$$

Jadi banyaknya 20 suku pertama deret tersebut adalah -410

4. Dik: $a = 12$

$$b = 2$$

No. _____

Date : _____

$$n = 25$$

Dit ? suku ke 25 ?

$$U_n = a + (n-1)b$$

$$U_{25} = 12 + (25-1)(2)$$

$$U_{25} = 12 + (24)(2)$$

$$U_{25} = 12 + 48 \quad 25$$

$$U_{25} = 60$$

Jadi, suku ke - 25 adalah 60 kardi





Lampiran 6.

Format Validasi Angket dan Tes Hasil Belajar

LEMBAR VALIDASI
ANGKET *Kecemasan Matematis*

Mata Pelajaran : Matematika
Kelas/Semester : XI MIPA/1
Pokok Bahasan : Barisan dan Deret Aritmatika

Petunjuk:

Dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul: "*Pengaruh Kecemasan Matematis dan Konsep Diri Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas XI MIPA SMA Negeri 2 Luwu Timur*", peneliti menggunakan instrumen Lembar Angket *Kecemasan Matematis dan Konsep Diri*. Untuk itu, peneliti meminta kesediaan Bapak/Ibu untuk menjadi validator dengan petunjuk sebagai berikut:

1. Dimohon agar Bapak/Ibu memberikan penilaian terhadap Lembar Pengamatan Pengelolaan Pembelajaran yang telah dibuat sebagaimana terlampir.
2. Untuk tabel tentang *Aspek yang Dinilai*, dimohon Bapak/Ibu memberikan tanda cek (✓) pada kolom penilaian sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu.
3. Untuk *Penilaian Umum*, dimohon Bapak/Ibu melingkari angka yang sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu.
4. Untuk saran dan revisi, Bapak/Ibu dapat langsung menuliskannya pada naskah yang perlu direvisi, atau menuliskannya pada kolom *Saran* yang telah disiapkan.

Kesediaan Bapak/Ibu dalam memberikan jawaban secara objektif sangat besar artinya bagi peneliti. Atas kesediaan dan bantuan Bapak/Ibu, peneliti ucapkan terima kasih.

Keterangan Skala Penilaian:

- 1 : berarti "kurang relevan"
- 2 : berarti "cukup relevan"
- 3 : berarti "relevan"
- 4 : berarti "sangat relevan"

No	Aspek yang dinilai	Nilai			
		1	2	3	4
1	Petunjuk lembar angket dinyatakan dengan jelas				✓
2	Kesesuaian pernyataan/pertanyaan dengan indikator			✓	
3	Menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar			✓	
4	Menggunakan pernyataan yang komunikatif			✓	

Penilaian Umum:

1. Belum dapat digunakan
2. Dapat digunakan dengan revisi besar
3. Dapat digunakan dengan revisi kecil
- ④. Dapat digunakan tanpa revisi

Saran-Saran:

Sudah dapat digunakan

Palopo, 19 April 2022
Validator,



Lisa Aditya Dwiwansyah-Musa, M.Pd.

LEMBAR VALIDASI
ANGKET *Kecemasan Matematis*

Mata Pelajaran : Matematika
Kelas/Semester : XI MIPA/1
Pokok Bahasan : Barisan dan Deret Aritmatika

Petunjuk:

Dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul: "*Pengaruh Kecemasan Matematis dan Konsep Diri Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas XI MIPA SMA Negeri 2 Luwu Timur*", peneliti menggunakan instrumen Lembar Angket *Kecemasan Matematis dan Konsep Diri*. Untuk itu, peneliti meminta kesediaan Bapak/Ibu untuk menjadi validator dengan petunjuk sebagai berikut:

1. Dimohon agar Bapak/Ibu memberikan penilaian terhadap Lembar Pengamatan Pengelolaan Pembelajaran yang telah dibuat sebagaimana terlampir.
2. Untuk tabel tentang *Aspek yang Dinilai*, dimohon Bapak/Ibu memberikan tanda cek (√) pada kolom penilaian sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu.
3. Untuk *Penilaian Umum*, dimohon Bapak/Ibu melingkari angka yang sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu.
4. Untuk saran dan revisi, Bapak/Ibu dapat langsung menuliskannya pada naskah yang perlu direvisi, atau menuliskannya pada kolom *Saran* yang telah disiapkan.

Kesediaan Bapak/Ibu dalam memberikan jawaban secara objektif sangat besar artinya bagi peneliti. Atas kesediaan dan bantuan Bapak/Ibu, peneliti ucapkan terima kasih.

Keterangan Skala Penilaian:

- 1 : berarti "kurang relevan"
- 2 : berarti "cukup relevan"
- 3 : berarti "relevan"
- 4 : berarti "sangat relevan"

No	Aspek yang dinilai	Nilai			
		1	2	3	4
1	Petunjuk lembar angket dinyatakan dengan jelas				✓
2	Kesesuaian pernyataan/pertanyaan dengan indikator				✓
3	Menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar				✓
4	Menggunakan pernyataan yang komunikatif				✓

Penilaian Umum:

1. Belum dapat digunakan
2. Dapat digunakan dengan revisi besar
3. Dapat digunakan dengan revisi kecil
- ④ Dapat digunakan tanpa revisi

Saran-Saran:

Dapat di gunakan tanpa Revisi

Watu, 19 Mei 2022

Validator,

[Signature]
RABDINI S.Pd

LEMBAR VALIDASI ANGKET *Konsep Diri*

Mata Pelajaran : Matematika
Kelas/Semester : XI MIPA/1
Pokok Bahasan : Barisan dan Deret Aritmatika

Petunjuk:

Dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul: "*Pengaruh Kecemasan Matematis dan Konsep Diri Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas XI MIPA SMA Negeri 2 Luwu Timur*", peneliti menggunakan instrumen Lembar Angket *Kecemasan Matematis dan Konsep Diri*. Untuk itu, peneliti meminta kesediaan Bapak/Ibu untuk menjadi validator dengan petunjuk sebagai berikut:

1. Dimohon agar Bapak/Ibu memberikan penilaian terhadap Lembar Pengamatan Pengelolaan Pembelajaran yang telah dibuat sebagaimana terlampir.
2. Untuk tabel tentang *Aspek yang Dinilai*, dimohon Bapak/Ibu memberikan tanda cek (√) pada kolom penilaian sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu.
3. Untuk *Penilaian Umum*, dimohon Bapak/Ibu melingkari angka yang sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu.
4. Untuk saran dan revisi, Bapak/Ibu dapat langsung menuliskannya pada naskah yang perlu direvisi, atau menuliskannya pada kolom *Saran* yang telah disiapkan.

Kesediaan Bapak/Ibu dalam memberikan jawaban secara objektif sangat besar artinya bagi peneliti. Atas kesediaan dan bantuan Bapak/Ibu, peneliti ucapkan terima kasih.

Keterangan Skala Penilaian:

- 1 : berarti "kurang relevan"
- 2 : berarti "cukup relevan"
- 3 : berarti "relevan"
- 4 : berarti "sangat relevan"

No	Aspek yang dinilai	Nilai			
		1	2	3	4
1	Petunjuk lembar angket dinyatakan dengan jelas				✓
2	Kesesuaian pernyataan/pertanyaan dengan indikator			✓	
3	Menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar			✓	
4	Menggunakan pernyataan yang komunikatif			✓	

Penilaian Umum:

1. Belum dapat digunakan
2. Dapat digunakan dengan revisi besar
3. Dapat digunakan dengan revisi kecil
- ④. Dapat digunakan tanpa revisi

Saran-Saran:

Palopo, 19 April 2022
Validator,


Lisa Aditya Dwiwansyah Musa, M.Pd.

LEMBAR VALIDASI ANGKET *Konsep Diri*

Mata Pelajaran : Matematika
Kelas/Semester : XI MIPA/1
Pokok Bahasan : Barisan dan Deret Aritmatika

Petunjuk:

Dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul: "*Pengaruh Kecemasan Matematis dan Konsep Diri Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas XI MIPA SMA Negeri 2 Luwu Timur*", peneliti menggunakan instrumen Lembar Angket *Kecemasan Matematis dan Konsep Diri*. Untuk itu, peneliti meminta kesediaan Bapak/Ibu untuk menjadi validator dengan petunjuk sebagai berikut:

1. Dimohon agar Bapak/Ibu memberikan penilaian terhadap Lembar Pengamatan Pengelolaan Pembelajaran yang telah dibuat sebagaimana terlampir.
2. Untuk tabel tentang *Aspek yang Dinilai*, dimohon Bapak/Ibu memberikan tanda cek (√) pada kolom penilaian sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu.
3. Untuk *Penilaian Umum*, dimohon Bapak/Ibu melingkari angka yang sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu.
4. Untuk saran dan revisi, Bapak/Ibu dapat langsung menuliskannya pada naskah yang perlu direvisi, atau menuliskannya pada kolom *Saran* yang telah disiapkan.

Kesediaan Bapak/Ibu dalam memberikan jawaban secara objektif sangat besar artinya bagi peneliti. Atas kesediaan dan bantuan Bapak/Ibu, peneliti ucapkan terima kasih.

Keterangan Skala Penilaian:

- 1 : berarti "kurang relevan"
- 2 : berarti "cukup relevan"
- 3 : berarti "relevan"
- 4 : berarti "sangat relevan"

No	Aspek yang dinilai	Nilai			
		1	2	3	4
1	Petunjuk lembar angket dinyatakan dengan jelas				✓
2	Kesesuaian pernyataan/pertanyaan dengan indikator				✓
3	Menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar				✓
4	Menggunakan pernyataan yang komunikatif				✓

Penilaian Umum:

1. Belum dapat digunakan
2. Dapat digunakan dengan revisi besar
3. Dapat digunakan dengan revisi kecil
- ④ Dapat digunakan tanpa revisi

Saran-Saran:

Dapat di gunakan tanpa Revisi

Wotu, 19 Mei 2022
Validator,

[Signature]
RABDIN S.Pd

LEMBAR VALIDASI TES HASIL BELAJAR

Mata Pelajaran : Matematika
Kelas/Semester : XI MIPA/ 1
Pokok Bahasan : Barisan dan Deret Aritmatika

Petunjuk:

Dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul: "*Pengaruh Kecemasan Matematis dan Konsep Diri Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas MIPA SMA Negeri 2 Luwu Timur*", peneliti menggunakan instrumen Tes Hasil Belajar. Untuk itu, peneliti meminta kesediaan Bapak/Ibu untuk menjadi validator dengan petunjuk sebagai berikut:

1. Dimohon agar Bapak/Ibu memberikan penilaian terhadap Tes Hasil Belajar yang telah dibuat sebagaimana terlampir.
2. Untuk tabel tentang *Aspek yang Dinilai*, dimohon Bapak/Ibu memberikan tanda cek (✓) pada kolom penilaian sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu.
3. Untuk *Penilaian Umum*, dimohon Bapak/Ibu melingkari angka yang sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu.
4. Untuk saran dan revisi, Bapak/Ibu dapat langsung menuliskannya pada naskah yang perlu direvisi, atau menuliskannya pada kolom *Saran* yang telah disiapkan.

Kesediaan Bapak/Ibu dalam memberikan jawaban secara objektif sangat besar artinya bagi peneliti. Atas kesediaan dan bantuan Bapak/Ibu, peneliti ucapkan terima kasih.

Keterangan Skala Penilaian:

- 1 : berarti "kurang relevan"
- 2 : berarti "cukup relevan"
- 3 : berarti "relevan"
- 4 : berarti "sangat relevan"

No	Aspek yang dinilai	Nilai			
		1	2	3	4
I	Materi Soal 1 Soal-soal sesuai dengan indikator 2 Batasan pertanyaan dan jawaban yang diharapkan jelas 3 Materi yang ditanyakan sesuai dengan kompetensi 4 Isi materi sesuai dengan jenjang, jenis sekolah dan tingkat kelas			✓ ✓ ✓ ✓	
II	Konstruksi 1 Menggunakan kata tanya atau perintah yang menuntut jawaban uraian 2 Ada petunjuk yang jelas tentang cara mengerjakan soal 3 Ada pedoman penskorannya 4 Tabel, gambar, grafik disajikan dengan jelas dan terbaca 5 Butir soal tidak bergantung pada butir soal sebelumnya			✓ ✓ ✓ ✓ ✓	✓
III	Bahasa 1 Rumusan kalimat soal komunikatif 2 Butir soal menggunakan bahasa Indonesia yang baku 3 Rumusan kalimat tidak menimbulkan penafsiran ganda atau salah pengertian 4 Menggunakan bahasa/kata yang umum (bukan bahasa lokal) 5 Rumusan soal tidak mengandung kata-kata yang dapat menyinggung perasaan siswa			✓ ✓ ✓ ✓ ✓	

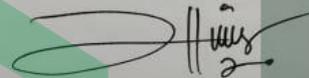
Penilaian Umum:

1. Belum dapat digunakan
2. Dapat digunakan dengan revisi besar
3. Dapat digunakan dengan revisi kecil
- ④ 4. Dapat digunakan tanpa revisi

Saran-Saran:

Sudah dapat digunakan

Palopo, 19 April 2022
Validator,



Lisa Aditya Dwiwansyah Musa, M.Pd.

LEMBAR VALIDASI TES HASIL BELAJAR

Mata Pelajaran : Matematika
Kelas/Semester : XI MIPA/ 1
Pokok Bahasan : Barisan dan Deret Aritmatika

Petunjuk:

Dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul: "*Pengaruh Kecemasan Matematis dan Konsep Diri Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas MIPA SMA Negeri 2 Luwu Timur*", peneliti menggunakan instrumen Tes Hasil Belajar. Untuk itu, peneliti meminta kesediaan Bapak/Ibu untuk menjadi validator dengan petunjuk sebagai berikut:

1. Dimohon agar Bapak/Ibu memberikan penilaian terhadap Tes Hasil Belajar yang telah dibuat sebagaimana terlampir.
2. Untuk tabel tentang *Aspek yang Dinilai*, dimohon Bapak/Ibu memberikan tanda cek (✓) pada kolom penilaian sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu.
3. Untuk *Penilaian Umum*, dimohon Bapak/Ibu melingkari angka yang sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu.
4. Untuk saran dan revisi, Bapak/Ibu dapat langsung menuliskannya pada naskah yang perlu direvisi, atau menuliskannya pada kolom *Saran* yang telah disiapkan.

Kesediaan Bapak/Ibu dalam memberikan jawaban secara objektif sangat besar artinya bagi peneliti. Atas kesediaan dan bantuan Bapak/Ibu, peneliti ucapkan terima kasih.

Keterangan Skala Penilaian:

- 1 : berarti "kurang relevan"
- 2 : berarti "cukup relevan"
- 3 : berarti "relevan"
- 4 : berarti "sangat relevan"

No	Aspek yang dinilai	Nilai			
		1	2	3	4
I	Materi Soal 1 Soal-soal sesuai dengan indikator 2 Batasan pertanyaan dan jawaban yang diharapkan jelas 3 Materi yang ditanyakan sesuai dengan kompetensi 4 Isi materi sesuai dengan jenjang, jenis sekolah dan tingkat kelas				✓
II	Konstruksi 1 Menggunakan kata tanya atau perintah yang menuntut jawaban uraian 2 Ada petunjuk yang jelas tentang cara mengerjakan soal 3 Ada pedoman penskorannya 4 Tabel, gambar, grafik disajikan dengan jelas dan terbaca 5 Butir soal tidak bergantung pada butir soal sebelumnya				✓
III	Bahasa 1 Rumusan kalimat soal komunikatif 2 Butir soal menggunakan bahasa Indonesia yang baku 3 Rumusan kalimat tidak menimbulkan penafsiran ganda atau salah pengertian 4 Menggunakan bahasa/kata yang umum (bukan bahasa lokal) 5 Rumusan soal tidak mengandung kata-kata yang dapat menyinggung perasaan siswa				✓

Penilaian Umum:

1. Belum dapat digunakan
2. Dapat digunakan dengan revisi besar
3. Dapat digunakan dengan revisi kecil
- ④ 4. Dapat digunakan tanpa revisi

Saran-Saran:

[Empty box for suggestions]

Wotu, 19 Mei 2022
Validator,


RADIN, S.Pd

Lampiran 7 : Hasil Validasi

a. Hasil validasi angket kecemasan

Keterangan :

$$S = r - lo$$

r = skor yang diberikan oleh validator.

lo = skor penilaian validasi terendah

n = banyaknya validator

c = skor penilaian validasi tertinggi

No	Aspek yang dinilai	Penilai	Frekuensi penilaian				$r - lo$	S
			1	2	3	4		
1	Petunjuk lembar angket dinyatakan dengan jelas	1		4			4 - 1	3
		2		4			4 - 1	3
$\sum s$							6	
$V = \frac{\sum s}{n(c-1)}$							1	
Keterangan							Sangat Valid	
2	Kesesuaian pertanyaan/pernyataan dengan indikator	1		3			3 - 1	2
		2		4			4 - 1	3
$\sum s$							5	
$V = \frac{\sum s}{n(c-1)}$							0,83	
Keterangan							Sangat Valid	
3	Menggunakan bahasa indonesia yang baik dan benar	1		3			3 - 1	2
		2		4			4 - 1	3
$\sum s$							5	

$V = \frac{\sum s}{n(c-1)}$						0,83
Keterangan						Sangat Valid
4	Menggunakan pertanyaan yang komunitatif	1	3	3 - 1	2	
		2	4	4 - 1	3	
$\sum s$						5
$V = \frac{\sum s}{n(c-1)}$						0,83
Keterangan						Sangat Valid

b. Hasil validasi angket konsep diri

c. Keterangan :

d. $S = r - lo$

e. r = skor yang diberikan oleh validator.

f. lo = skor penilaian validasi terendah

g. n = banyaknya validator

h. c = skor penilaian validasi tertinggi

No	Aspek yang dinilai	Penilai	Frekuensi penilaian				$r - lo$	S
			1	2	3	4		
1	Petunjuk lembar angket dinyatakan dengan jelas	1	4	4 - 1	3			
		2	4	4 - 1	3			
$\sum s$						6		
$V = \frac{\sum s}{n(c-1)}$						1		
Keterangan						Sangat Valid		
2	Kesesuaian pertanyaan/pernyataan dengan indikator	1	3	3 - 1	2			
		2	4	4 - 1	3			
$\sum s$						5		

$V = \frac{\sum s}{n(c-1)}$					0,83
Keterangan					Sangat Valid
3	Menggunakan bahasa indonesia yang baik dan benar	1	3	3 - 1	2
		2	4	4 - 1	3
$\sum s$					5
$V = \frac{\sum s}{n(c-1)}$					0,83
Keterangan					Sangat Valid
4	Menggunakan pertanyaan yang komunitatif	1	3	3 - 1	2
		2	4	4 - 1	3
$\sum s$					5
$V = \frac{\sum s}{n(c-1)}$					0,83
Keterangan					Sangat Valid

i. Hasil validasi tes hasil belajar

a. Keterangan :

b. $S = r - lo$

c. r = skor yang diberikan oleh validator.

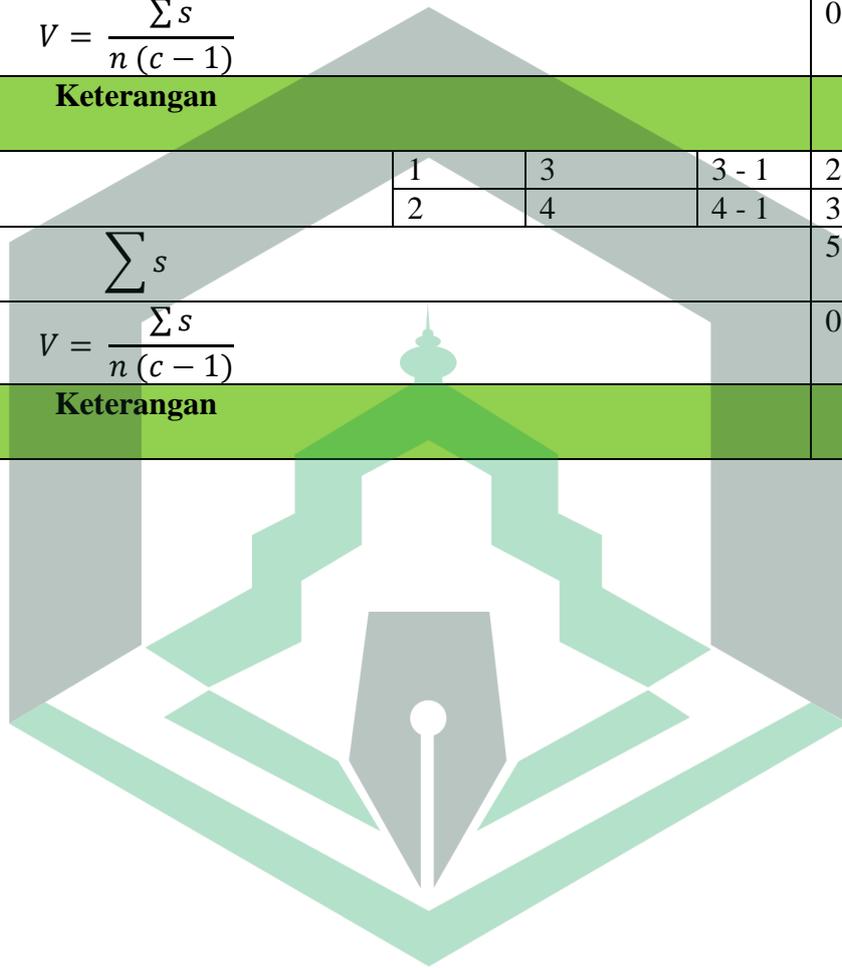
d. lo = skor penilaian validasi terendah

e. n = banyaknya validator

f. c = skor penilaian validasi tertinggi

No	Aspek yang dinilai	Penilai	Frekuensi penilaian				$r - lo$	S
			1	2	3	4		
1	Materi soal	1	3	3 - 1	2			
		2	4	4 - 1	3			
$\sum s$						5		

$V = \frac{\sum s}{n(c-1)}$					0,83
Keterangan					Valid
2	Konstruksi	1	3	3 - 1	2
		2	4	4 - 1	3
$\sum s$					5
$V = \frac{\sum s}{n(c-1)}$					0,83
Keterangan					Valid
3	Bahasa	1	3	3 - 1	2
		2	4	4 - 1	3
$\sum s$					5
$V = \frac{\sum s}{n(c-1)}$					0,83
Keterangan					Valid





Lampiran 8.
Hasil Data Penelitian

Tes hasil belajar siswa		
No	Nama Siswa	Nilai
1	A. Sifa Aisyah	80
2	Afifah Nabila Yunizart	75
3	Al Zakaria	80
4	Al Vira Mansur	70
5	Al Yazaura Z. Abduh	55
6	Artika Nabilah	98
7	Asti Ramadani	80
8	Bambang Nurdianto	80
9	Christine Aprilia Tutkey	98
10	Dicki Aria Pratama	85
11	Dicki Aria Pratama	80
12	Dzalsabila Akbar	75
13	I Made Budana Yasa	80
14	Ika Setia Ningsih	70
15	Jirga Gessa	95
16	Junita	80
17	K Qairun Nisa	98
18	M. Rifki N	75
19	Muh. Hamdan Syarif	80
20	Muhammad Manan	80
21	Munir	60
22	Muthia Intan Cahyani	80
23	Mutmainna Nur Padila	80
24	Nadjwa Aulia Irmanto	70
25	Ni Made Juwita	70
26	Niwangsah Saputra	45
27	Nur Aisyah Mustamin	80
28	Nur Haisysah Syam	80
29	Nurul Aulia	95
30	Nurul Suci Amaliah	70
31	Rizka Maesyurah	85
32	Syahwa Aura Islami	90
33	Tasya Amir	80
34	Nurul aziza	65
35	astriani	57
Jumlah		2721

Lampiran 9. Distribusi Nilai T tabel

Distribusi Nilai t_{tabel}

df	$t_{0.10}$	$t_{0.05}$	$t_{0.025}$	$t_{0.01}$	$t_{0.005}$	df	$t_{0.10}$	$t_{0.05}$	$t_{0.025}$	$t_{0.01}$	$t_{0.005}$
1	3.078	6.314	12.71	31.82	63.66	61	1.296	1.671	2.000	2.390	2.659
2	1.886	2.920	4.303	6.965	9.925	62	1.296	1.671	1.999	2.389	2.659
3	1.638	2.353	3.182	4.541	5.841	63	1.296	1.670	1.999	2.389	2.658
4	1.533	2.132	2.776	3.747	4.604	64	1.296	1.670	1.999	2.388	2.657
5	1.476	2.015	2.571	3.365	4.032	65	1.296	1.670	1.998	2.388	2.657
6	1.440	1.943	2.447	3.143	3.707	66	1.295	1.670	1.998	2.387	2.656
7	1.415	1.895	2.365	2.998	3.499	67	1.295	1.670	1.998	2.387	2.655
8	1.397	1.860	2.306	2.896	3.355	68	1.295	1.670	1.997	2.386	2.655
9	1.383	1.833	2.262	2.821	3.250	69	1.295	1.669	1.997	2.386	2.654
10	1.372	1.812	2.228	2.764	3.169	70	1.295	1.669	1.997	2.385	2.653
11	1.363	1.796	2.201	2.718	3.106	71	1.295	1.669	1.996	2.385	2.653
12	1.356	1.782	2.179	2.681	3.055	72	1.295	1.669	1.996	2.384	2.652
13	1.350	1.771	2.160	2.650	3.012	73	1.295	1.669	1.996	2.384	2.651
14	1.346	1.761	2.146	2.624	2.977	74	1.295	1.668	1.995	2.383	2.651
15	1.341	1.753	2.131	2.602	2.947	75	1.295	1.668	1.995	2.383	2.650
16	1.337	1.746	2.120	2.583	2.921	76	1.294	1.668	1.995	2.382	2.649
17	1.333	1.740	2.110	2.567	2.898	77	1.294	1.668	1.994	2.382	2.649
18	1.330	1.734	2.101	2.552	2.878	78	1.294	1.668	1.994	2.381	2.648
19	1.328	1.729	2.093	2.539	2.861	79	1.294	1.668	1.994	2.381	2.647
20	1.325	1.725	2.086	2.528	2.846	80	1.294	1.667	1.993	2.380	2.647
21	1.323	1.721	2.080	2.518	2.831	81	1.294	1.667	1.993	2.380	2.646
22	1.321	1.717	2.074	2.508	2.819	82	1.294	1.667	1.993	2.379	2.646
23	1.319	1.714	2.069	2.500	2.807	83	1.294	1.667	1.992	2.379	2.646
24	1.318	1.711	2.064	2.492	2.797	84	1.294	1.667	1.992	2.378	2.644
25	1.316	1.708	2.060	2.485	2.787	85	1.294	1.666	1.992	2.378	2.643
26	1.315	1.706	2.056	2.479	2.779	86	1.293	1.666	1.991	2.377	2.643
27	1.314	1.703	2.052	2.473	2.771	87	1.293	1.666	1.991	2.377	2.642
28	1.313	1.701	2.048	2.467	2.763	88	1.293	1.666	1.991	2.376	2.641
29	1.311	1.699	2.046	2.462	2.756	89	1.293	1.666	1.990	2.376	2.641
30	1.310	1.697	2.042	2.457	2.750	90	1.293	1.666	1.990	2.375	2.640
31	1.309	1.696	2.040	2.453	2.744	91	1.293	1.665	1.990	2.374	2.639
32	1.309	1.694	2.037	2.449	2.738	92	1.293	1.665	1.989	2.374	2.639
33	1.308	1.692	2.035	2.446	2.733	93	1.293	1.665	1.989	2.373	2.638
34	1.307	1.691	2.032	2.441	2.728	94	1.293	1.665	1.989	2.373	2.637
35	1.306	1.690	2.030	2.438	2.724	95	1.293	1.665	1.988	2.372	2.637
36	1.306	1.688	2.028	2.434	2.719	96	1.292	1.664	1.988	2.372	2.636
37	1.305	1.687	2.026	2.431	2.715	97	1.292	1.664	1.988	2.371	2.635
38	1.304	1.686	2.024	2.429	2.712	98	1.292	1.664	1.987	2.371	2.635
39	1.304	1.685	2.023	2.426	2.708	99	1.292	1.664	1.987	2.370	2.634
40	1.303	1.684	2.021	2.423	2.704	100	1.292	1.664	1.987	2.370	2.633
41	1.303	1.683	2.020	2.421	2.701	101	1.292	1.663	1.986	2.369	2.633
42	1.302	1.682	2.018	2.418	2.698	102	1.292	1.663	1.986	2.369	2.632
43	1.302	1.681	2.017	2.416	2.695	103	1.292	1.663	1.986	2.368	2.631
44	1.301	1.680	2.015	2.414	2.692	104	1.292	1.663	1.985	2.368	2.631
45	1.301	1.679	2.014	2.412	2.690	105	1.292	1.663	1.985	2.367	2.630
46	1.300	1.679	2.013	2.410	2.687	106	1.291	1.663	1.985	2.367	2.629
47	1.300	1.678	2.012	2.408	2.685	107	1.291	1.662	1.984	2.366	2.629
48	1.299	1.677	2.011	2.407	2.682	108	1.291	1.662	1.984	2.366	2.628
49	1.299	1.677	2.010	2.405	2.680	109	1.291	1.662	1.984	2.365	2.627
50	1.299	1.676	2.009	2.403	2.678	110	1.291	1.662	1.983	2.365	2.627
51	1.298	1.675	2.008	2.402	2.676	111	1.291	1.662	1.983	2.364	2.626
52	1.298	1.675	2.007	2.400	2.674	112	1.291	1.661	1.983	2.364	2.625
53	1.298	1.674	2.006	2.399	2.672	113	1.291	1.661	1.982	2.363	2.625
54	1.297	1.674	2.005	2.397	2.670	114	1.291	1.661	1.982	2.363	2.624
55	1.297	1.673	2.004	2.396	2.668	115	1.291	1.661	1.982	2.362	2.623
56	1.297	1.673	2.003	2.395	2.667	116	1.290	1.661	1.981	2.362	2.623

Lampiran 10. Distribusi Nilai F tabel

Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilita = 0,05															
df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	161	199	216	225	230	234	237	239	241	242	243	244	245	245	246
2	18.51	19.00	19.16	19.25	19.30	19.33	19.35	19.37	19.38	19.40	19.40	19.41	19.42	19.42	19.43
3	10.13	9.55	9.28	9.12	9.01	8.94	8.89	8.85	8.81	8.79	8.76	8.74	8.73	8.71	8.70
4	7.71	6.94	6.59	6.39	6.26	6.16	6.09	6.04	6.00	5.96	5.94	5.91	5.89	5.87	5.86
5	6.61	5.79	5.41	5.19	5.05	4.95	4.88	4.82	4.77	4.74	4.70	4.68	4.66	4.64	4.62
6	5.99	5.14	4.76	4.53	4.39	4.28	4.21	4.15	4.10	4.06	4.03	4.00	3.98	3.96	3.94
7	5.59	4.74	4.35	4.12	3.97	3.87	3.79	3.73	3.68	3.64	3.60	3.57	3.55	3.53	3.51
8	5.32	4.46	4.07	3.84	3.69	3.58	3.50	3.44	3.39	3.35	3.31	3.28	3.26	3.24	3.22
9	5.12	4.26	3.86	3.63	3.48	3.37	3.29	3.23	3.18	3.14	3.10	3.07	3.05	3.03	3.01
10	4.96	4.10	3.71	3.48	3.33	3.22	3.14	3.07	3.02	2.98	2.94	2.91	2.89	2.86	2.85
11	4.84	3.98	3.59	3.36	3.20	3.09	3.01	2.95	2.90	2.85	2.82	2.79	2.76	2.74	2.72
12	4.75	3.89	3.49	3.26	3.11	3.00	2.91	2.85	2.80	2.75	2.72	2.69	2.66	2.64	2.62
13	4.67	3.81	3.41	3.18	3.03	2.92	2.83	2.77	2.71	2.67	2.63	2.60	2.58	2.55	2.53
14	4.60	3.74	3.34	3.11	2.96	2.85	2.76	2.70	2.65	2.60	2.57	2.53	2.51	2.48	2.46
15	4.54	3.68	3.29	3.06	2.90	2.79	2.71	2.64	2.59	2.54	2.51	2.48	2.45	2.42	2.40
16	4.49	3.63	3.24	3.01	2.85	2.74	2.66	2.59	2.54	2.49	2.46	2.42	2.40	2.37	2.35
17	4.45	3.59	3.20	2.96	2.81	2.70	2.61	2.55	2.49	2.45	2.41	2.38	2.35	2.33	2.31
18	4.41	3.55	3.16	2.93	2.77	2.66	2.58	2.51	2.46	2.41	2.37	2.34	2.31	2.29	2.27
19	4.38	3.52	3.13	2.90	2.74	2.63	2.54	2.48	2.42	2.38	2.34	2.31	2.28	2.26	2.23
20	4.35	3.49	3.10	2.87	2.71	2.60	2.51	2.45	2.39	2.35	2.31	2.28	2.25	2.22	2.20
21	4.32	3.47	3.07	2.84	2.68	2.57	2.49	2.42	2.37	2.32	2.28	2.25	2.22	2.20	2.18
22	4.30	3.44	3.05	2.82	2.66	2.55	2.46	2.40	2.34	2.30	2.26	2.23	2.20	2.17	2.15
23	4.28	3.42	3.03	2.80	2.64	2.53	2.44	2.37	2.32	2.27	2.24	2.20	2.18	2.15	2.13
24	4.26	3.40	3.01	2.78	2.62	2.51	2.42	2.36	2.30	2.25	2.22	2.18	2.15	2.13	2.11
25	4.24	3.39	2.99	2.76	2.60	2.49	2.40	2.34	2.28	2.24	2.20	2.16	2.14	2.11	2.09
26	4.23	3.37	2.98	2.74	2.59	2.47	2.39	2.32	2.27	2.22	2.18	2.15	2.12	2.09	2.07
27	4.21	3.35	2.96	2.73	2.57	2.46	2.37	2.31	2.25	2.20	2.17	2.13	2.10	2.08	2.06
28	4.20	3.34	2.95	2.71	2.56	2.45	2.36	2.29	2.24	2.19	2.15	2.12	2.09	2.06	2.04
29	4.18	3.33	2.93	2.70	2.55	2.43	2.35	2.28	2.22	2.18	2.14	2.10	2.08	2.05	2.03
30	4.17	3.32	2.92	2.69	2.53	2.42	2.33	2.27	2.21	2.16	2.13	2.09	2.06	2.04	2.01
31	4.16	3.30	2.91	2.68	2.52	2.41	2.32	2.25	2.20	2.15	2.11	2.08	2.05	2.03	2.00
32	4.15	3.29	2.90	2.67	2.51	2.40	2.31	2.24	2.19	2.14	2.10	2.07	2.04	2.01	1.99
33	4.14	3.28	2.89	2.66	2.50	2.39	2.30	2.23	2.18	2.13	2.09	2.06	2.03	2.00	1.98
34	4.13	3.28	2.88	2.65	2.49	2.38	2.29	2.23	2.17	2.12	2.08	2.05	2.02	1.99	1.97
35	4.12	3.27	2.87	2.64	2.49	2.37	2.29	2.22	2.16	2.11	2.07	2.04	2.01	1.99	1.96
36	4.11	3.26	2.87	2.63	2.48	2.36	2.28	2.21	2.15	2.11	2.07	2.03	2.00	1.98	1.95
37	4.11	3.25	2.86	2.63	2.47	2.36	2.27	2.20	2.14	2.10	2.06	2.02	2.00	1.97	1.95
38	4.10	3.24	2.85	2.62	2.46	2.35	2.26	2.19	2.14	2.09	2.05	2.02	1.99	1.96	1.94
39	4.09	3.24	2.85	2.61	2.46	2.34	2.26	2.19	2.13	2.08	2.04	2.01	1.98	1.95	1.93
40	4.08	3.23	2.84	2.61	2.45	2.34	2.25	2.18	2.12	2.08	2.04	2.00	1.97	1.95	1.92
41	4.08	3.23	2.83	2.60	2.44	2.33	2.24	2.17	2.12	2.07	2.03	2.00	1.97	1.94	1.92
42	4.07	3.22	2.83	2.59	2.44	2.32	2.24	2.17	2.11	2.06	2.03	1.99	1.96	1.94	1.91
43	4.07	3.21	2.82	2.59	2.43	2.32	2.23	2.16	2.11	2.06	2.02	1.99	1.96	1.93	1.91
44	4.06	3.21	2.82	2.58	2.43	2.31	2.23	2.16	2.10	2.05	2.01	1.98	1.95	1.92	1.90
45	4.06	3.20	2.81	2.58	2.42	2.31	2.22	2.15	2.10	2.05	2.01	1.97	1.94	1.92	1.89

Lampiran 11. Cara Kerja Skor Skala Psikologis.

$\text{Skor Terendah} \leq x < \mu - 1,5(\sigma)$: Kategori Sangat Rendah

$\mu - 1,5(\sigma) \leq x < \mu - 0,5(\sigma)$: Kategori Rendah

$\mu - 0,5(\sigma) \leq x < \mu + 0,5(\sigma)$: Kategori Sedang

$\mu + 0,5(\sigma) \leq x < \mu + 1,5(\sigma)$: Kategori Tinggi

$\mu + 1,5(\sigma) \leq x \leq \text{Skor Tertinggi}$: Kategori Sangat Tinggi

Keterangan :

μ : Skor Terendah $\times 3$

σ : $\frac{\text{Skor Tertinggi} - \text{Skor Terendah}}{6}$

Diketahui :

Skor Terendah = 24

Skor Tertinggi = $24 \times 5 = 120$

Penyelesaiannya :

μ : $24 \times 3 = 72$

σ : $\frac{120 - 24}{6}$

: 16

$24 \leq x < 48$: Kategori Sangat Rendah

$48 \leq x < 64$: Kategori Rendah

$64 \leq x < 80$: Kategori Sedang

$80 \leq x < 90$: Kategori Tinggi

$90 \leq x \leq 120$: Kategori Sangat Tinggi



Lampiran 12.

DOKUMENTASI (FOTO-FOTO) KEGIATAN PENELITIAN

1. Profil SMA Negeri 2 Luwu Timur



2. Hari Pertama Pembagian Instrumen Angket kepada Siswa





3. Hari kedua Pembagian Instrumen Soal kepada Siswa





4. Hari Terakhir Foto Bersama Siswa XI MIPA 2



RIWAYAT HIDUP



Ayu Wulandari, lahir di Wotu, Kecamatan Wotu, Kabupaten Luwu Timur pada tanggal 13 juni 1999.

Penulis merupakan anak 2 dari tiga bersaudara dari pasangan seorang ayah bernama Suparno dan ibu Hasniati.

Saat ini, penulis bertempat tinggal di Jl. Dr Ratulangi

KM.4 Balandai, Kec. Bara, Kota Palopo. Pendidikan dasar penulis diselesaikan pada tahun 2012 di SD 127 Buanipa. Kemudian, di tahun yang sama menempuh pendidikan sekolah menengah pertama di SMP Negeri 1 Wotu dan tamat pada tahun 2015. Pada tahun yang sama juga penulis melanjutkan pendidikan sekolah menengah atas di SMA Negeri 2 Luwu Timur dan tamat pada tahun 2018.

Pada tahun 2018 penulis mendaftar menjadi salah satu mahasiswi Program Study Pendidikan Matematika, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo. Pada tahap akhir penyelesaian studi, penulis menyusun skripsi dengan judul **“Pengaruh Kecemasan Matematis dan Konsep Diri terhadap Hasil belajar Matematika Siswa Kelas XI MIPA 2 SMA Negeri 2 Luwu Timur”** sebagai syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada program Strata Satu.

Contact Person Penulisan : *ayuw3714@gmail.com*.